

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI : SLB NEGERI 2 BANTUL



Disusun Oleh:

ELIN FEBRIANITA

NIM. 13103141040

PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : Elin Febrianita
NIM : 13103241040
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY pada tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2015. Hasil kegiatan tercantum pada naskah laporan ini.

	Yogyakarta, 15 September 2015
Guru Pembimbing PPL	Mahasiswa PPL

Murdinini, S.Pd
NIP. 197105212006042004

Elin Febrianita
NIM. 13103241040

Mengetahui
Koordinator PPL Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Elli Nuraini, S. Pd
NIP. 19720906 200501 2 006

Aini Mahabbati, M. A
NIP. 19810309 200604 2 001

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd
NIP. 19690630 199203 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tahun akademik 2016/2017 yang berlokasi di SLB Negeri 2 Bantul dapat diselesaikan tepat waktu.

Terselesaikannya penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, kegiatan, dan pasca-kegiatan. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. DR. Rocmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggungjawab kegiatan PPL.
3. Ibu Aini Mahabbati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PPL dan memberi semangat, dukungan, dan saran dalam pelaksanaan PPL
4. Ibu Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SLB N 2 Bantul yang telah berkenan menerima dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL
5. Ibu Elli Nuraini, S.Pd, Guru Koordinator PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama PPL berlangsung
6. Ibu Sri Noworini. selaku guru pembimbing PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan PPL
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan SLB N 2 Bantul atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik
8. Orangtua yang selalu memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan PPL
9. Rekan-rekan PPL UNY 2015 atas partisipasi dan kerjasama dalam setiap pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015
10. Seluruh pihak yang membantu terlaksananya program PPL UNY 2015 di SLB N 2 Bantul.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati penyusun mengharap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pembuatan laporan dikemudian hari.

Yogyakarta, 15 September 2016
Penyusun

Elin Febrianita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	Ii
KATA PENGANTAR.....	Iii
DAFTAR ISI.....	Iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	V
ABSTRAK.....	Vii

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Analisis Situasi.....
- B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan.....

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

- A. Persiapan.....
- B. Pelaksanaan PPL.....
- C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi.....

BAB. III PENUTUP

- A. Kesimpulan.....
- B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Program Pembelajaran
- Lampiran 2. Lampiran Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Catatan Harian Mengajar
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Matrik Kegiatan PPL

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016-2017

DI SLB Negeri Bantul

Disusun Oleh :

Elin Febrianita

Email : Elinfebrianita52@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan PPL dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 bertempat di SLB Negeri 2 Bantul. Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi pelaksanaan program akademik dan program non-akademik. Program akademik meliputi penyusunan RPP dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan program non-akademik meliputi kegiatan sekolah dan kegiatan ekstra-kurikuler.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data dan kebutuhan subyek PPL guna penyusunan program kerja dan RPP. Data yang diperoleh meliputi kondisi sekolah berkaitan dengan sarana prasarana, kegiatan pembelajaran, serta potensi yang ada di SLB Negeri 2 Bantul. Sedangkan Kebutuhan subyek meliputi, kemampuan dasar subyek, kelemahan subyek serta masalah yang perlu mendapat penanganan. Observasi dilaksanakan selama 1 semester, dengan alokasi waktu 2 kali dalam satu minggu.

Berdasarkan data dan kebutuhan yang diperoleh, mahasiswa merencanakan beberapa program dan RPP yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL yang disusun antara lain persiapan upacara peringatan hari Kemerdekaan, hari Keistimewaan Yogyakarta, hari Raya Idul Adha, pelatihan keterampilan pembuatan gelang, perpisahan PPL, dan kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri program yang berlangsung, program berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa kendala. Pelaksanaan program PPL mendapat bimbingan dari guru dan dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan PPL juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di SLB Negeri 2 Bantul.

Kata Kunci: *PPL, SLB N 2 Bant*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penyusun berikut adalah informasi tentang situasi dan kondisi lokasi Praktek Pengalaman Lapangan II yaitu SLB N 2 Bantul. Adapun informasi yang diperoleh antara lain :

1. Sejarah

SLB N 2 Bantul terletak di Ring Road Selatan, tepatnya di Jalan Imogiri Barat Km 4,5 Desa Wojo, Kalurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY.

Letak sekolah secara rinci tepatnya dari Jl. Imogiri Barat Km 4,5 masuk ke Timur sekitar 250 m dan berada di sebelah Selatan lapangan olahraga.

Meskipun letak sekolah tidak di pinggir jalan besar, masyarakat luas telah mengenalnya sejak sekolah tersebut berdiri, hal ini dibuktikan dengan animo masyarakat sekitar maupun yang bertempat tinggal jauh dari lokasi sekolah telah mendaftarkan putra-putrinya yang memiliki kebutuhan khusus masuk ke SLBN 2 Bantul.

SLB N 2 Bantul berdiri bermula dari Sekolah Luar Biasa swasta yang bernama SLB YKALB (Yayasan Kesejahteraan Anak Luar Biasa) menangani anak penyandang tunarungu wicara dan tunagrahita, berdiri tahun 1968 di Tegal Panggung, Yogyakarta. Pada tahun 1970 terjadi pemisahan pelayanan pendidikan antara tunagrahita dan tunarungu wicara. SLB yang menangani tunagrahita (C) pindah ke Jalan Bintaran Tengah sekarang SLB N 1 Yogyakarta. Sedangkan SLB yang menangani tunarungu wicara (B) pindah di Balai RK Gemblakan Yogyakarta. Tahun 1972 pindah di Balai RK Juminahan dan tahun 1975 pindah ke Gedung Komresko 096. Kemudian pada tahun 1981 pindah ke Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Selanjutnya pada tahun 1997 SLB YKALB dinegerikan dengan SK Mendikbud No. 107/O/1997 tanggal 16 Mei 1997 menjadi SLB Negeri Sewon. Pada tahun 2003 dengan SK Gubernur No. 126/2003 berubah menjadi SLB Negeri 4 Yogyakarta. Kemudian

berdasarkan SK Peraturan Gubernur DIY No. 3 tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011 berubah nama menjadi SLB N 2 BANTUL.

Berdasarkan sejarah berdirinya sekolah, SLB N 2 Bantul sudah berusia 46 tahun. Sekolah telah banyak memiliki alumni dan banyak mengukir prestasi, baik tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional. SLBN 2 Bantul menyelenggarakan pendidikan yang terdiri dari 4 satuan pendidikan yaitu; TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Mulai tahun pelajaran 2014/2015 SLBN 2 Bantul membuka kelas baru yaitu kelas Pelatihan atau Kelas Karya yang menampung siswa – siswi yang telah lulus jenjang SMALB. Mereka masuk kelas ketrampilan yang mereka minati, setelah nanti terampil, anak tersebut akan diikutsertakan diklat/kursus untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

Adapun mayoritas siswanya adalah anak berkebutuhan khusus yang mengalami tunarungu wicara, dan sebagian ada tunagrahita, tunadaksa dan autis. Jumlah keseluruhan siswa di sekolah tersebut adalah 96 anak.

Sejak tahun 2010 SLBN 2 Bantul telah ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Berbudaya dan Karakter Bangsa. Sehingga nilai-nilai budaya dan karakter bangsa diimplementasikan pada semua sikap dan tingkah laku sehari-hari di sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan dan kepala sekolah serta mulai tahun 2014 akan dilaunchingkan sekolah yang menerapkan sekolah berbasis budaya Yogyakarta.

2. Visi dan Misi

a. Visi sekolah

Terwujudnya peserta didik yang Mandiri, Berprestasi, Berkarakter berdasarkan Iman dan Taqwa

b. Indikator Visi Sekolah

- 1) Beriman dan bertaqwa dengan menjalankan syariat agama sesuai dengan agama yang dianutnya.
- 2) Komunikatif dengan menerapkan nilai-nilai 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)
- 3) Cinta lingkungan dengan menerapkan nilai keamanan, kenyamanan, dan keindahan
- 4) Menerapkan nilai kedisiplinan
- 5) Ulet, jujur, dan mandiri
- 6) Unggul dalam bidang olahraga, sains, dan seni
- 7) Alumni yang mampu mengelola diri dan siap masuk dunia kerja

- c. Misi sekolah
- 1) Mewujudkan sekolah yang religius
 - 2) Mewujudkan sekolah yang ramah dan santun
 - 3) Mewujudkan sekolah yang sehat
 - 4) Mewujudkan sekolah yang menegakkan kedisiplinan
 - 5) Mewujudkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai kompetensi
 - 6) Mewujudkan keterampilan yang bernilai jual dan kompetitif
 - 7) Mewujudkan kemampuan olahraga, sains, dan seni yang tangguh dan kompetitif
 - 8) Mewujudkan alumni yang mampu mengelola diri dan siap masuk dunia kerja

3. **Kondisi Fisik**

Adapun keadaan fisik yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Aula/Gor Olahraga	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Kelas	20
4.	Tempat Ibadah	1
5.	Ruang BKPBI	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Tari	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tamu	1
10.	Ruang Keterampilan Lukis	1
11..	Ruang Keterampilan Jahit	1
12.	Ruang Keterampilan Batik	1

13.	Ruang Tata Boga	1
14.	Ruang Kerajinan Kayu	1
16.	Ruang Komputer	1
17.	Ruang Tata Usaha	1
18.	Ruang Perpustakaan	1
19.	Ruang Terapi Wicara	1
20.	Ruang BK	1
21.	Parkir	1
22.	Dapur	1
23.	Kamar Mandi	7
24.	Halaman	1
25.	Gudang	1
26.	Lahan Perkebunan	2
27.	Kolam Ikan	2

4. Kondisi Non Fisik

Adapun beberapa hal tentang kondisi non fisik di SLB N 2 Bantul, antara lain :

a. Potensi Siswa

Adapun potensi siswa untuk tahun ajaran 2016 / 2017 adalah sebagai berikut :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	TK	26
2	SD	47
3	SMP	22

4	SMA	17
5	KARYA	2
Jumlah		114

b. Potensi Guru dan Potensi Karyawan

Berikut adalah potensi guru dan karyawan SLB N 2 Bantul tahun 2016/2017 :

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Guru PNS	30
2	Guru GTT	3
3	Karyawan PTT	4
4	Keamanan	2
5	Tenaga Lepas / Penjaga Malam	3
6	Guru Kontrak	3
Jumlah		45

c. Interaksi Warga Sekolah

Adapun situasi interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik dan karyawan berlangsung dengan hangat. Hal ini terlihat setiap memiliki waktu dan kesempatan dimanfaatkan untuk saling bercakap satu sama lain. Selain untuk memperkuat kekeluargaan antar warga sekolah, kegiatan ini juga bermanfaat untuk anak tunarungu melatih kemampuan dalam berbicara dan anak dapat lebih dapat menguasai situasi dan kondisi di lingkunganya sekitar.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling di SLB N 2 Bantul ditangani langsung oleh guru kelas masing-masing. Tujuan dari diadakannya bimbingan konseling yaitu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam diri siswa. Permasalahan yang sering muncul yakni permasalahan akademik dan perilaku antar teman. Permasalahan

akademik dan permasalahan perilaku ditangani guru kelas secara langsung kepada siswa, baik berupa pemahaman individual, pemberian motivasi maupun teguran.

e. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00 – 12.50 WIB. Adapun pembagian kegiatan belajar mengajar secara rinci adalah sebagai berikut :

1) Untuk Kelas TKLB dan SDLB Kelas 1 sampai 3

Jam	Pukul	TK	SD
			1-3
1	07.00 – 07.30		
2	07.30 – 08.00		
3	08.00 – 08.30		
Istirahat	08.30 – 08.45		
4	08.45 – 09.15		
5	09.15 – 09.45		
Istirahat	09.45 – 10.00		
6	10.00 – 10.30		

2) Untuk SDLB Kelas 4 sampai 6

Jam	Pukul	SD
		Kelas 4 - 6
1	07.00 – 07.35	
2	07.35 – 08.10	
3	08.10 – 08.45	
Istirahat	08.45 – 09.00	
4	09.00 – 09.35	

5	09.35 – 10.10	
Istirahat	10.10 – 10.25	
6	10.25 – 11.00	
7	11.00 – 11.35	

3) Untuk SMPLB dan SMALB

Jam	Pukul	SMPLB	SMALB
1	07.00 – 07.40		
2	07.40 – 08.20		
3	08.20 – 09.00		
Istirahat	09.00 – 09.15		
4	09.15 – 09.55		
5	09.55 – 10.35		
Istirahat	10.35 – 10.50		
6	10.50 – 11.30		
7	11.30 – 12.10		
8	12.10 – 12.50		

Untuk pembelajaran pada hari Jum’at kegiatan diawali dengan senam bersama dari kelas TK hingga guru dan karyawan SLB N 2 Bantul. Setelah senam bersama lalu masing-masing kelas mengikuti pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

f. Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SLBN 2 Bantul meliputi: BPBI, Pramuka, Drum Band, Bulutangkis, Kesehatan Reproduksi (Kespro), Melukis, Menari, Atletik. Berikut adalah jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler:

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan		
		Hari	Waktu	Peserta
1	TPA	Senin	1. Pukul 11.00 – 12.30 (TKLB – SDLB kelas 1-3) 2. Pukul 12.00 – 13.00 (Kelas 4 SD – SMALB)	TKLB-SMALB Wajib untuk seluruh siswa
2	Bina Wicawa	Selasa	1. Pukul 11.00 – 12.30 WIB (TKLB – SDLB kelas 1-3) 2. Pukul 12.00 – 13.30 WIB (Kelas 4 SD – SMALB)	TKLB-SMALB (Wajib untuk seluruh siswa tunarungu)
3	Kespro	Rabu	Pukul 12.00–13.30 WIB	SDLB-SMALB (Ekstra Wajib untuk kls IV SDLB - SMALB)
4	Bulu Tangkis dan Atletik	Rabu	Pukul 15.30 – 17.30 WIB	SDLB-SMALB Ekstra Pilihan
5	Pramuka	Kamis	Pukul 12.30 – 13.30 WIB	Kelas III SDLB-

				SMALB Wajib (Siswa Tunarungu)
6	Lukis	Jumat	Pukul 10.00 – 11.00 WIB	TKLB- SMALB Ekstra Pilihan
7.	Drumband	Sabtu	Pukul 11.00 – 12.30 WIB	SDLB kelas VI- SMALB Wajib (Setiap pelaksanaan 10 siswa)

g. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLBN 2 Bantul tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan Kurikulum 2013. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan Kurikulum 2013 yang dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Berdasarkan hasil asesmen pada PPL I, maka didapat data tentang kemampuan awal subjek terutama kelemahan dan kelebihan yang dimiliki subjek. Berbagai hasil data yang telah terkumpul tersebut digunakan untuk merancang program yang akhirnya diterapkan pada PPL II. Berikut adalah kegiatan PPL yang dilaksanakan, yaitu:

1. Pendampingan Kelas Klasikal

Pendampingan diberikan saat subyek berada dikelas maupun diluar kelas. Pendampingan tidak hanya diberikan kepada subyek saja akan tetapi kepada setiap siswa yang berada di dalam kelas. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah kecemburuan diantara siswa dan adanya pengakuan keberadaan siswa.

2. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan dikelas dan secara klasikal. Mengajar mandiri dilakukan dengan bimbingan mandiri. Bimbingan tersebut dilakukan jika siswa meminta. Dalam praktek mengajar terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu persiapan materi, persiapan RPP dan RPI, dan persiapan media pembelajaran serta evaluasi.

3. Bimbingan Mandiri

Bimbingan mandiri bertujuan untuk dapat membimbing subyek secara mandiri. Hal tersebut hampir dilakukan setiap hari, karena subjek sering kehilangan konsentrasi dan mulai mengganggu teman lainnya saat pembelajaran.

4. Pembuatan Laporan

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut sebagai pertanggungjawaban praktik atas pelaksanaan program PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan untuk lebih mengetahui kondisi SLB Negeri 2 Bantul. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak pengajaran sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan diikuti oleh anggota PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan guru pamong yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru kelas untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.
5. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Penyusunan RPP meliputi kemampuan awal sesuai dengan assesmen, penentuan SK/KI dan KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode yang digunakan, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan teknik evaluasi disertai instrumen penilaian. Lampiran RPP terdiri dari instrumen soal, kunci jawaban, lembar pengamatan, kriteria penilaian, dan dokumentasi media.
6. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
7. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
8. Melakukan praktek mengajar

9. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mengajar dalam praktik yang dilakukan.
10. Menyerahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkonsultasi dengan guru.
11. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktik lapangan.

B. Hasil Informasi dan Asesmen

1. Informasi umum

Nama siswa	: Wahyu Hidayah
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir	: Bantul, 31 Agustus 2006
Usia	: 10 tahun 3 hari
.Kelas	: II SDLB
Sekolah	: SLBN 2 Bantul
Jenis Gangguan	: Tunarungu
Penyebab	: tidak diketahui penyebabnya
Alamat	: Bumen Kulon, RT 09 Baturetno, Banguntapan, Bantul

2. Karakteristik Kebutuhan Anak

- a. Jenis kebutuhan khusus : Tunarungu
- b. Karakteristik kebutuhan khusus :

Penguasaan kosakata anak minim, tetapi anak juga sudah mampu melakukan penjumlahan. Namun dalam melakukan pengurangan siswa masih mengalami sedikit kesulitan. Selain itu kemampuan siswa dalam mengurutkan lambang bilangan 1 sampai 50 masih mengalami kesulitan dan anak masih belum bisa menuliskan nama dari lambang bilangan dari 10 hingga 50. Sehingga siswa

c. Asesmen Awal

1. Laporan Hasil Asesmen dari Tenaga Ahli :

Asesmen lengkap yang diterima dari ahli yang melakukan asesmen sebelumnya yaitu tes audiogram yang hasilnya menunjukkan telinga kanan anak 102,6 dB dan telinga kiri anak 98, 5 dB, sehingga anak mengalami ketunarunguan tingkat berat

2. Asesmen organ bicara umum

Hasil dari asesmen organ bicara, secara umum subjek memiliki hambatan. Subjek masih kesulitan saat melakukan gerakan-gerakan yang diminta oleh observer berkaitan dengan organ artikulasi (pergerakan rahang bawah, bibir, lidah) dan organ phonasi (pernafasan). Adapun detail dari gerakan dua organ tersebut, antara lain :

1) Organ artikulasi

Dari hasil asesmen diperoleh informasi bahwa pergerakan rahang bawah, bibir dan lidah dapat berfungsi secara optimal. Untuk membuka felum masih mengalami kesulitan, sehingga subjek terkendala untuk menutup felum (contohnya “ak”).

2) Organ phonasi

Dari hasil asesmen, subjek belum mampu mengatur nafas saat berbicara, meliputi ritme menarik dan mengeluarkan nafas saat berbicara. Hal tersebut dikarenakan nafas subjek pendek, sehingga ketika mengucapkan kata terkadang menjadi kurang jelas dan sulit untuk dipahami. (contohnya saat mengucapkan “jeruk” menjadi “je-rk)

3. Hasil Asesmen Akademik

a. Membaca

Menurut hasil asesmen yang dilakukan kemampuan dasar dalam membaca anak sudah mampu membaca kata demi kata. Namun dalam membaca perkalimat anak masih mengalami hambatan.

Dalam kemampuan bahasa dan wicara anak mengalami masalah pada pengucapannya, yaitu kata yang diucapkan terkadang masih belum bisa dipahami dan tidak memiliki makna kata yang jelas. Dalam memahami percakapan dengan orang normal anak masih kesulitan, karena jumlah kosakata yang dimiliki anak masih minim yaitu berkisar puluhan (kurang lebih 20 kata) dan pemahaman anak masih rendah karena respon anak sangat lambat . Sehingga bahasa yang digunakan anak sulit untuk dimaknai

b. Menulis

Dari hasil asesmen yang dilakukan tulisan yang dihasilkan subyek sudah dapat dibaca. Namun arah tulisannya masih belum

terarah dengan baik. Subyek juga membutuhkan waktu yang sangat lama dalam menulis karena subyek sering mengalami kesalahan saat menulis sehingga subyek harus membetulkan terlebih dahulu.

c. Berhitung

Dari asesmen yang dilakukan untuk kemampuan berhitung anak sudah mampu melakukan penjumlahan hingga puluhan. Namun dalam pengurangan anak masih mengalami belum dapat melakukan pengurangan hingga puluhan dan masih membutuhkan bantuan dari gurunya

4. Kompensatoris (tingkat pendengaran, artikulasi, kosakata, persepsi bunyi dan irama)

a. Tingkat pendengaran

Berdasarkan asesmen yang dilakukan tingkat pendengaran yang dimiliki subyek pada telinga kanan 102,6 dB dan pada telinga kiri 98,5 dB. Namun dengan demikian subyek masih memiliki sisa pendengaran walaupun hanya sedikit.

b. Artikulasi

Berdasarkan asesmen yang dilakukan, subyek memiliki mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf r, s, z, k, e, f dan g. Sehingga artikulasi subyek masih perlu untuk dilatih karena orang mendengar sulit memahami ucapan yang diucapkan subyek.

c. Kosakata

Berdasarkan asesmen yang dilakukan, kosakata yang dimiliki subyek

berkisar puluhan (kurang lebih 20 kata) mengingat subyek memiliki kosakata yang sedikit subyek hanya dapat menguasai nama benda dilingkungan sekolah dan rumah.

d. Persepsi bunyi

Berdasarkan asesmen yang dilakukan subyek memiliki persepsi bunyi yang belum sesuai dengan penguasaan bunyi yang seharusnya dicapai. Hal tersebut ditunjukkan dengan subyek kurang mampu membedakan jenis bunyi dan arah bunyi yang ada disekitarnya, seperti bunyi mintu ditutup dengan keras, bunyi orang yang berbicara dengan microphone dan yang lainnya.

5. Fungsional

a. Perilaku/sikap pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas, diperoleh data mengenai perilaku/ sikap pembelajaran anak, yaitu sebagai berikut :

- 1) Konsentrasi dan fokus anak masih kurang, hal tersebut ditunjukkan dari sikap anak saat pembelajaran, anak sering tidak memperhatikan pelajaran dan saat ditanya oleh gurunya anak memberikan respon cukup lama.
- 2) Rentang perhatian anak, anak memiliki perhatian rentang perhatian yang kurang. Hal tersebut dilihat dari sikap anak saat pelajaran, anak sering mengalihkan perhatiannya dengan berbicara dengan teman sebangkunya.
- 3) Komitmen tugas, saat mengerjakan tugas dan latihan anak sudah melakukannya dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan saat anak mengerjakan soal dari guru anak selesai tepat pada waktunya dan anak rajin mengerjakan PR dibandingkan dengan teman sebangkunya.
- 4) Tingkat ketelitian anak, anak merupakan siswa yang cukup teliti dalam mengerjakan tugas. Hal tersebut dilihat pada saat anak mengerjakan soal sikap anak tenang dan hati-hati dalam menentukan jawaban soalnya. Jawaban soalnya juga banyak yang benar.

6. Kemampuan sosial

Dari segi sosial, berdasarkan informasi dari guru dan hasil observasi yang dilakukan, anak mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman-teman sebaya maupun yang dibawah umur maupun diatas umurnya. Namun dengan orang lain yang baru dikenal anak masih kesulitan dalam menjalin hubungan. Hal ini dilihat pada saat saya mulai masuk dikelasnya dia susah untuk diajak berkenalan.

7. Bantu diri dan Kemandirian

Mengingat anak merupakan siswa tunarungu yang keadaan fisiknya sama seperti anak normal pada umumnya, jadi anak tidak mengalami

masalah pada aktifitas sehari-harinya. Anak sudah dapat makan sendiri, berpakaian sendiri dan menali sepatu sendiri.

C. Kegiatan yang Termasuk Dalam PPL

1. Pendampingan Senam

Kegiatan senam dilakukan setiap hari Jum'at yang diikuti seluruh warga sekolah SLB N 2 Bantul.

2. Panitia Lomba HUT RI ke 71

Lomba 17 Agustus yang dilaksanakan di SLB Negeri 2 Bantul dilaksanakan pada tanggal 10-12 Agustus 2016. Adapun lomba-lomba yang dilaksanakan antara lain lomba memasukkan pensil ke dalam botol, lomba estafet karet, lomba memasang sepatu, lomba membawa kelereng, lomba menangkap belut, lomba pecah air, lomba membawa balon, lomba mewarnai dan menggambar, dan pertandingan sepakbola yang diikuti siswa dan guru SLB N 2 Bantul. Mahasiswa berperan sebagai perencana lomba dan panitia pelaksana lomba tersebut.

3. Syawalan dan Perpisahan Guru SLB

Kegiatan syawalan dan pengajian yang dilakukan selama PPL terdiri dari kegiatan, yakni sebagai berikut:

- a. Syawalan Idhul Fitri, yakni upacara syawalan yang dilakukan awal semester baru setelah libur Hari Raya Idhul Fitri diikuti oleh semua guru, karyawan, mahasiswa PPL, serta semua siswa SLB N 2 Bantul.
- b. Perpisahan Ibu Sumiyati, S.Pd. dilaksanakan di Gedung Olahraga SLB N 2 Bantul. Pada kegiatan ini, mahasiswa bertugas untuk mendampingi mengkondisikan siswa saat pelaksanaan kegiatan.

4. Membantu Persiapan dan Pelaksanaan Akreditasi SMALB-B

Mahasiswa turut membantu para guru dan karyawan SLB N 2 Bantul dalam mempersiapkan akreditasi SMALB-B baik itu dalam administrasi sekolah, membuat papan pengumuman, dan penataan kembali perpustakaan. Sedangkan dalam pelaksanaan akreditasi, mahasiswa membantu mengkondisikan peserta didik terutama yang kelas rendah

D. Pelaksanaan

1. Praktik mengajar

a. Praktik Terbimbing 1

1) Waktu Pelaksanaan

Kamis, 28 Juli 2016 (6 x 30 menit)

2) Mata Pelajaran

Tematik

3) Pelaksanaan

Praktik mengajar pertama yaitu bertema pengalaman dalam kebersamaan orang tua, yang diikuti oleh 6 siswa. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan berdoa bersama-sama dan kemudian dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang pengalaman apa saja yang pernah dialami bersama orang tua saat dirumah, seperti membantu ibu memasak, sholat berjamaah bersama orang tua dan kerja bakti bersama orang tua membersihkan lingkungan sekitar rumah. Pembelajaran ini menggunakan media gambar. Dalam kegiatan awal ini memperoleh respon yang baik dan siswa dapat dikondisikan. Akan tetapi ketika memasuki pertengahan waktu pembelajaran siswa-siswa mulai sibuk dengan aktivitas sendiri-sendiri dan ada beberapa siswa yang membuat gaduh. Praktikan kesulitan mengondisikan siswa ditengah-tengah pembelajaran sedang berlangsung sehingga guru kelas turun tangan untuk membantu mengondisikan siswa agar dapat duduk tenang dan memperhatikan praktikan dalam mengajar kembali. Saat pembelajaran berlangsung subjek sering meletakkan kepalanya diatas meja. Akan tetapi ketika semua siswa disuruh menirukan menyebutkan gambar apa yang ada dikertas ini siswa dapat menirukan dengan baik, dan subjek ikut menirukan namun sering tidak jelas kata yang diucapkan subjek. Setelah kegiatan bercakap-cakap selesai kemudian bacaan tentang pengalaman dalam orang tua di tulis dipapan tulis setelah itu siswa diminta untuk menyalin tulisan yang sudah ditulis dipapan tulis. Setelah siswa selesai menyatat kemudian siswa memasuki jam istirahat siswa diminta untuk istirahat terlebih dahulu. Kemudian sehabis istirahat siswa diberikan soal tentang bacaan pengalaman dalam kebersamaan keluarga. Siswa diberikan waktu untuk mengerjakan soal tersebut masih dengan pendampingan guru. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal tersebut, jawaban soal dibahas bersama-sama dan saya mengecek pekerjaan siswa dan

memberinya nilai. Setelah semua siswa diberikan nilai, maka siswa diberikan PR (pekerjaan rumah). Setelah siswa diberikan PR kegiatan mengajar pun diakhiri dengan berdoa bersama.

b. Praktik Terbimbing 2

1) Waktu Pelaksanaan

Kamis , 25 Agustus 2016 (4 x 30 menit)

2) Mata Pelajaran

Tematik

3) Pelaksanaan

Praktik mengajar yang kedua yaitu bertema pengalaman belajar di luar sekolah, yang diikuti oleh 6 siswa. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan berdoa bersama-sama dan kemudian dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang pengalaman pergi ke kebun binatang. Dengan menyebutkan binatang apa saja yang kita lihat saat di kebun binatang dan sambil menunjukkan gambar binatang tersebut, dan siswa disuruh menyebutkan nama binatang tersebut. Kemudian siswa diberi pertanyaan secara lisan ada berapakah jumlah kaki dari binatang ini, salah satu siswa ditunjuk dan disuruh untuk menjawab. Ketika saatnya giliran subyek untuk menjawab subyek merasa kesulitan dan subyek menjawab dengan jawaban yang sulit untuk dipahami. Setelah kegiatan bercakap-cakap selesai kemudian bacaan tentang pengalaman pergi ke kebun binatang yang di tulis dipapan tulis setelah itu siswa diminta untuk menyalin tulisan yang sudah ditulis dipapan tulis. Setelah siswa selesai menyalin kemudian siswa memasuki jam istirahat siswa diminta untuk istirahat terlebih dahulu. Kemudian sehabis istirahat siswa diberikan soal tentang bacaan pengalaman dalam kebersamaan keluarga. Siswa diberikan waktu untuk mengerjakan soal tersebut masih dengan pendampingan guru. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal tersebut, jawaban soal dibahas bersama-sama dan saya mengecek pekerjaan siswa dan memberinya nilai. Setelah semua siswa diberikan nilai, maka siswa diberikan PR (pekerjaan rumah). Setelah siswa diberikan PR kegiatan mengajar pun diakhiri dengan berdoa bersama.

c. Praktik Terbimbing 3

1) Waktu Pelaksanaan

Selasa, 30 Agustus 2016 (4 x 30 menit)

2) Mata Pelajaran

Tematik

3) Pelaksanaan

Praktik mengajar yang kedua yaitu bertema pengalaman yang menyenangkan, yang diikuti oleh 6 siswa. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan berdoa bersama-sama dan kemudian dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang pengalaman memakai baju sendiri. Dengan memperlihatkan gambar urutan memakai baju yang benar. Setelah bercakap-cakap anak satu persatu disuruh mengurutkan gambar cara memakai baju yang benar dan setelah anak selesai mengurutkan kemudian anak disuruh mempraktekkan langsung cara memakai baju yang benar dengan baju yang sudah disediakan. Dalam hal ini subyek dapat melakukan dengan baik. Setelah kegiatan bercakap-cakap selesai kemudian saya menuliskan dipapan tulis tentang bacaan pengalaman memakai baju sendiri dan persiswa diminta untuk membaca per dua kalimat secara bergantian, selanjutnya bacaan dibaca secara bersama-sama. Dalam hal ini subyek sudah dapat melakukannya akan tetapi saat menyebutkan kata “menyenangkan” terdengar tidak jelas. Setelah selesai membaca kemudian siswa istirahat karena sudah memasuki jam istirahat. Kemudian sehabis istirahat siswa melanjutkan berhitung yaitu berhitung menggunakan kancing sesuai dengan warna kancingnya. Dan siswa disuruh menentukan jumlah kancing terbanyak dengan warna apa dan jumlah kancing paling sedikit dengan warna apa. Dalam hal ini subyek masih kesulitan. Setelah kegiatan penjumlahan selesai siswa diberikan PR (pekerjaan rumah) dengan materi masih penjumlahan. Setelah siswa diberikan PR kegiatan mengajar pun diakhiri dengan berdoa bersama.

d. Praktik Terbimbing 4

1) Waktu Pelaksanaan

Jum'at, 9 September 2016 (4 x 30 menit)

2) Mata Pelajaran

Tematik

3) Pelaksanaan

Praktik mengajar yang kedua yaitu bertema pengalaman yang menyenangkan, yang diikuti oleh 6 siswa. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan berdoa bersama-sama dan kemudian dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang macam-macam jenis ucapan seperti ucapan semoga panjang umur, semoga berbahagia, semoga cepat sembuh dan semoga juara. Dalam hal ini saya menggunakan media pop up macam-macam jenis ucapan. Saat melakukan kegiatan ini semua siswa mengikuti dengan baik termasuk pada subyek yang paham tentang pembelajaran ini. Setelah kegiatan bercakap-cakap selesai kemudian saya menuliskan dipapan tulis tentang bacaan yang ada di buku, yaitu bacaan “ Bima Ulang Tahun “ siswa diminta menyalin tulisan yang ada dipapan tulis. Setelah itu siswa diberikan soal sesuai dengan bacaan. Setelah siswa selesai menulis soal siswa istirahat terlebih dahulu. Selesai istirahat siswa melanjutkan dengan mengerjakan soal yang sudah diberikan dengan didampingi saya, setelah selesai mengerjakan soal kemudian hasil siswa dicek satu persatu. Dalam hal ini subyek sudah paham hanya salah satu yaitu pada nomor dua. Setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa diberikan PR (pekerjaan rumah) dengan materi masih penjumlahan. Setelah siswa diberikan PR kegiatan mengajar pun diakhiri dengan berdoa bersama.

4) Praktik Terbimbing 5

a) Waktu Pelaksanaan

Sabtu, 10 September 2016 (4 x 30 menit)

b) Mata Pelajaran

Tematik

c) Pelaksanaan

Praktik mengajar yang kedua yaitu bertema pengalaman yang menyedihkan, yang diikuti oleh 6 siswa. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan berdoa bersama-sama dan kemudian dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang pengalaman pergi kepasar dengan menggunakan media pop up, yang didalamnya berisi kegiatan dipasar dan sayuran serta buah- buahan apa aja yang ditemukan dipasar. Siswa disuruh menyebutkan nama sayuran dan buah-buahan yang ada di gambar. Dalam hal ini subyek sudah bisa menyebutkan

nama buah diantaranya jeruk dan apel, untuk menyebutkan nama sayuran subyek hanya bisa menyebutkan nama wortel saja. Setelah kegiatan bercakap-cakap selesai kemudian saya menuliskan dipapan tulis tentang bacaan yang ada di buku, yaitu bacaan “ Pengalaman Pergi ke Pasar “ siswa diminta menyalin tulisan yang ada dipapan tulis. Setelah itu siswa diberikan soal sesuai dengan bacaan. Setelah siswa selesai menulis soal siswa istirahat terlebih dahulu. Selsesai istirahat siswa melanjutkan dengan mengerjakan soal yang sudah diberikan dengan didampingi saya, setelah selesai mengerjakan soal kemudian hasil siswa dicek satu persatu. Setelah itu siswa di berikan PR menggambar buah-buahan dan sayuran yang ada dipasar. Setelah siswa diberikan PR kegiatan mengajar pun diakhiri dengan berdoa bersama.

2. Evaluasi

1. Pertemuan 1

Subjek selama mengikuti kegiatan pembelajaran sering menaruh kepalanya diatas meja . Ketika diberi tugas subjek sering bertanya tidak paham meningkat.

2. Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua subjek masih sering menaruh kepalanya diatas meja dan kurang bersemangat saat mengikuti praktik mengajar. Ketika diberi tugas subyek sudah sedikit lebih paham

3. Pertemuan 3

Pada pertemuan ketiga subyek sudah jarang meletakkan kepalanya diatas meja dan saat subyek menyalin tulisan yang ada dipapan tulis subyek dapat menyelesaikan tepat waktu. Akan tetapi dalam mengerjakan tugas subyek masih kesulitan dan memerlukan bantuan.

4. Pertemuan 4

Pada pertemuan keempat subyek sudah memiliki kemajuan dan memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran.

5. Pertemuan 5

Pada pertemuan kelima subyek sudah dapat mengerjakan tugas dengan baik dan subyek sudah jarang bersikap malas dan menaruh kepalanya diatas meja.

Praktik mengajar yang dilakukan kurang lebih selama satu bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September memberi banyak pengalaman tentang mengajar anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunarungu bagi mahasiswa. Pengalaman mengajar tersebut diperoleh dengan praktek mengajar sejumlah 5 kali pertemuan dengan kali mengajar terbimbing. Dengan praktek mengajar di sekolah mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran di dalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di sekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan dikampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Maka dengan ini praktek mengajar PPL akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dalam menentuka dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam menyampaikan materi pembelajaran
- c. Mendapatkan pengalaman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan anak.
- d. Mendapatkan pengalaman mengajar anak tunarungu secara langsung.
- e. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- f. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu baik emosi, intelektual, perilaku dan komunikasi .
- g. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan ana dalam menerima pelajaran.

E. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik PPL

Berdasarkan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di SLB N 2 Bantul kelas 2 dengan subyek Wahyu Hidayah, terlihat adanya kemajuan. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas subjek memperoleh hasil bahwa subjek mengalami kemajuan dalam berhitung yaitu pada penjumlahan bersusun sekarang subyek sudah dapat melakukannya. Adapun hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kemampuan Dasar

1) Bahasa

Dalam kemampuan bahasanya subjek masih mengalami permasalahan diantaranya berbicara menggunakan bahasa oral maupun isyarat dan anak kesulitan dalam pengucapannya karena anak mengalami kesulitan pada fonem / r/, /s/, /z/, /k/, /e/, /f/ dan /g/. Namun anak mampu membaca persuku kata. Untuk kemampuan menulis arah tulisan subjek sudah terarah dengan baik. Akan tetapi dalam menulis subyek masih membutuhkan waktu yang sangat lama karena subyek sering mengalami kesalahan saat menulis sehingga subyek harus membetulkan terlebih dahulu.

b. Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung subyek sudah mengalami kemajuan, subyek sudah dapat penjumlahan dengan bersusun karena sebelumnya subyek masih kesulitan dalam penjumlahan bersusun. Namun dalam pengurangan subyek belum mengalami kemajuan.

2. Refleksi dan Tindak Lanjut Subjek

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan, adapun beberapa hal yang dapat digunakan sebagai catatan dan tindak lanjut, antara lain:

a. Refleksi Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak terlepas dari hambatan-hambatan pelaksanaan. Adapun hambatan yang ada, seperti:

1) Penguasaan Kelas

Dalam melaksanakan kegiatan mengajar, praktikan masih sangat kesulitan untuk menguasai kelas dan mengondisikan siswa ketika ditengah-tengah jam pembelajaran sedang berlangsung. Ruang kelas yang luas dan karakteristik siswa yang aktif menambah permasalahan praktikan dalam menguasai kelas terutama ketika siswa sibuk bermain dan melakukan kejar-kejaran di dalam kelas. Dengan adanya permasalahan dalam penguasaan kelas tersebut menjadikan praktikan lebih berpengalaman dan berusaha untuk mencari cara mengajar yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan praktikan saat mengajar.

2) Manajemen Waktu

Dalam memanajemen waktu praktikan juga masih kurang baik. Hal ini terlihat ketika mengajar praktikan sering kehabisan ide untuk mengembangkan materi yang diajarkan ke siswa sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia. Hal tersebut menyebabkan praktikan masih sering bertanya kepada guru kelas untuk mengembangkan materi yang sedang diajarkan oleh praktikan. Dengan adanya permasalahan tersebut menjadikan praktikan untuk lebih kreatif dan lebih mempersiapkan diri dalam mengajar. Selain itu praktikan harus dapat mempersiapkan upaya atau cara mengembangkan materi yang diajarkan kepada siswa agar dalam mengajar tidak membuang waktu secara sia-sia lagi.

3) Media

Media yang digunakan praktikan dalam mengajar juga kurang kreatif dan menarik. Seharusnya media yang digunakan dalam mengajar itu menarik dan berupa visual mengingat siswa-siswa tunarungu dominan mengandalkan kemampuan visualnya untuk belajar. Oleh karena itu, praktikan harus lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media agar dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk memperhatikan praktikan ketika kegiatan mengajar sedang berlangsung.

b. Tindak Lanjut Subyek

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan pada subyek adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Media yang digunakan dibuat semenarik mungkin agar subyek tidak gampang merasa bosan saat pembelajaran berlangsung

- 2) Pembelajaran berhitung lebih sering dilakukan lagi terutama pada pengurangan karena subyek masih mengalami kesulitan

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY tahun 2016 jurusan Pendidikan Luar Biasa di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Bantul yang telah dilaksanakan memberikan kesempatan yang sangat besar kepada mahasiswa untuk memahami kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk mengajar setelah menyelesaikan studi. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam hal menangani siswa. Mahasiswa menyadari betapa pentingnya mengajar dengan hati, bukan mengajar sekedarnya hanya karena tuntutan profesi. Mengajar perlu melibatkan perasaan, dengan perasaan memberi dengan sepenuh hati dan menerima dengan sepenuh hati kekurangan dan hambatan yang dialami oleh peserta didik. Selain berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa juga mendapat pengalaman mengenai cara berinteraksi yang baik dengan individu dalam masyarakat/kelompok kerja yang memerlukan kerja sama dalam berbagai hal. Di sisi lain, adanya kegiatan untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia dengan berbagai lomba, upacara memperingati hari pramuka, diikutsertakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan berbagai kegiatan di sekolah juga dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa, diantaranya:

1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
2. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya, keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
3. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang baik dan komunikatif dengan seluruh warga sekolah.
- b. Mempertahankan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta sehingga tahu-tahun berikutnya dapat digunakan untuk tempat PPL.
- c. Mempertahankan hubungan baik dengan Mahasiswa PPL atau Magang III sehingga dapat bertukar informasi mengenai masalah pendidikan Luar Biasa.

2. Bagi UNY

- a. Menjalin hubungan intensif antara pihak LPPMP, Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing dan Mahasiswa guna koodinasi pelaksanaan PPL yang lebih baik.
- b. Pemantauan kegiatan PPL secara menyeluruh dari pihak LPPMP kepada semua kelompok PPL.
- c. Persiapan PPL yang lebih terperinci sehingga tahun-tahun berikutnya PPL dapat dilaksanakan dengan lebih baik dari tahun sebelumnya.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa yang akan melakukan PPL selanjutnya perlu memperhatikan setiap informasi baru mengenai PPL yang dilaksanakan sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar.
- b. Mahasiswa harus menjalin hubungan baik dengan semua pihak guna kelancaran pelaksanaan PPL.
- c. Mahasiswa harus mempersiapkan program PPL dengan matang guna kelancaran pelaksanaan PPL.
- d. Mahasiswa harus memiliki sikap tanggung-jawab, pantang menyerah, dan ulet dalam melaksanakan PPL

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

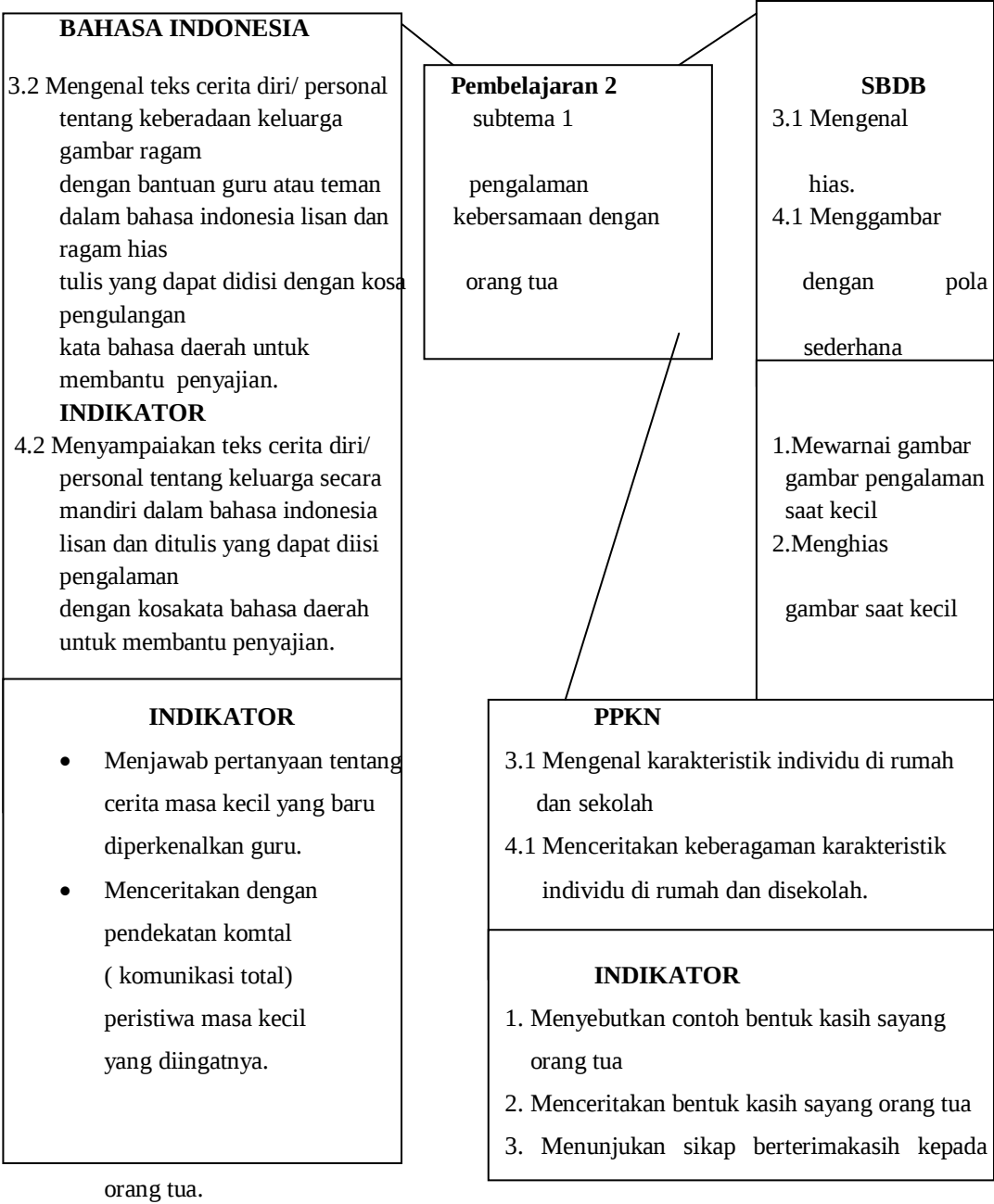
PP PPL dan PKL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN I

PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 2

Ruang Lingkup Pembelajaran

Subtema 1 : Pengalaman kebersamaan dengan orang tua



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SLB N 2 Bantul
Satuan Pendidikan : SDLB Tunarungu
Tema / Sub Tema : Pengalaman dalam Kebersamaan /
Pengalaman Kebersamaan dengan Orang tua
Kelas / Semester : II Tunarungu/ I
Materi Pembelajaran : Pembelajaran 2
Alokasi Waktu : 1 hari (6x 30 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. BAHASA INDONESIA

3.2 Mengenal teks cerita diri/ personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

3.2.1 Menjawab pertanyaan tentang cerita masa kecil yang baru diperkenalkan guru

4.2 Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

4.2.1 Menceritakan dengan pendekatan komtal (komunikasi total) peristiwa masa kecil yang diingatnya.

2. PPKN

3.1 Mengenal karakteristik individu dirumah dan disekolah

3.1.1 Menyebutkan contoh bentuk kasih sayang orang tua

4.1 Menceritakan kebragaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

4.1.1 Menceritakan bentuk kasih sayang orang tua

4.1.2 Menunjukkan sikap berterima kasih kepada orang tua

3. SBDP

3.1 Mengenal gambar ragam hias

3.1.1 Mewarnai gambar pengalaman saat kecil

4.1 Menggambar ragam hias dengan pola dan pengulangan sederhana

4.1.1 menghias gambar pengalaman saat kecil

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar dan membaca narasi “ Pengalaman Saat Dirawat Orang Tua”, siswa dapat menyebutkan pengalaman masa kecil yang dialaminya bersama orang tua.
2. Melalui kegiatan menanya siswa dapat membuat pertanyaan sesuai dengan bacaan dengan menggunakan EYD yang tepat dan cermat.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menceritakan pengalaman masa kecil saat dirawat orang tua ke sekolah.
4. Melalui kegiatan menalar, siswa berlatih menalar apa sebab ketika masih kecil, anak-anak dirawat orang tuannya kesekolah.
5. Melalui kegiatan menyajikan atau mengomunikasikan, siswa dapat mewarnai gambar pengalaman saat bersama orang tua

dan menempelkan hasil karya suatu tempat supaya diketahui teman-temannya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. PPKN : Bentuk ungkapan kasih sayang orang tua kepada anak, saat anak-anak dirawat orang tua
- 2. Bahasa Indonesia : Cerita tentang “ Pengalaman Saat Dirawat Orang Tua”
- 3. SBDP : Mewarnai gambar pengalaman saat dipangku orang tua

E. PENDEKATAN DAN METODE

- 1. Metode :diskusi, observasi,tanya jawab, pemberian tugas
- 2. Pendekatan:saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan)

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Media dan alat :
 - a. Gambar/ foto masa kecil bersama orang tua
 - b. Gambar anak kecil diantar orang tua ke sekolah
 - c. Kartu kata/ pias kata nama/ kosa kata yang terkait pengalaman bersama orang tua.
- 2. Sumber belajar
 - a. Kemendikbud,2013,*Pengalaman dalam Kebersamaan :Bukuguru*, Jakarta:Kemendikbud
 - b. Kemendikbud,2013,*Pengalaman dalam Kersamaan Bukuguru*, Jakarta:Kemendikbud

G. KEMAMPUAN DAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

NAMA	KARAKTERISTIK	KEMAMPUAN AWAL
Wahyu Hidayah	Terkadang anak sulit memahami perintah, anak mudah menangis, pada aspek menulis anak cenderung lambat.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
Nurika Safitri	Mudah bersosialisasi dengan temannya, tidak mudah	Anak sudah menguasai

	emosi, akan tetapi terkadang anak berbohong bila ditanyakan sesuatu.	indikator BI: 3.2.1
Najwa Khairani Dewi	Mudah bersosialisasi, cepat dalam mengerjakan tugas dan menulis.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1 ; 3.2.2 IPA: 1.4.1
Rafif Dianto Firjatulloh	Mudah bersosialisasi namun sering jahil dengan teman-temannya, menulis sangat lama.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
Derajat	Saat ini hanya dapat menirukan tulisan yang dicontohkan oleh guru.	Anak belum menguasai semua indikator
Syamsi Al-Hasya	Mudah bersosialisasi, mudah emosi, cepat dalam mengerjakan tugas, akan tetapi lama dalam menulis	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1

H. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KAGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik 2. Salah satu peserta didik memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing 3. Peserta didik menyampaikan kepada guru teman yang tidak	15 menit

	hadir 4. Peserta didik menanyakan peristiwa atau kegiatan peserta didik yang dilakukan pagi ini atau pengalaman yang pernah dialami 5. Peserta didik mendengarkan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan ini dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami peserta didik.	
Inti	1. Peserta didik dikondisikan guru secara klasikal agar terjalin komunikasi dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru mendeskripsikan ilustrasi gambar dan menerangkan maksud isi teks bacaan yang merangkum kompetensi yang akan dipelajari dalam subtema 1. 2. Peserta didik mengamati gambar dan menganalisa” Pengalaman Saat Dirawat Orang Tua” (mengamati) 3. Peserta didik menunjukkan dan menyebutkan gambar ”	150 menit

	Pengalaman Saat Dirawat Orang Tua” (mengomunikasikan) 4.Peserta didik mengidentifikasi gambar ” Pengalaman Saat Dirawat Orang Tua” (mengomunikasikan) 5.Peserta didik dibimbing guru bertanya tentang narasi ” Pengalaman Saat Dirawat Orang Tua” (menanya) 6. Peserta didik menyebutkan pengalaman masa kecil yang dialami bersama orang tua. (menalar) 7. Peserta didik menceritakan pengalaman masa kecil saat diantar orang tua ke sekolah. (mencoba) 8. Peserta didik berlatih menalar apa sebab ketika masa kecil, anak-anak diantar orang tuannya ke sekolah (menalar) 9. Peserta didik diberi pertanyaan- pertanyaan oleh guru yang berkaitan dengan aktifitas berangkat ke sekolah. 10. Peserta didik mewarnai gambar pengalaman saat bersama orang tua dan	
--	---	--

	menempelkan hasil karya di suatu tempat supaya diketahui teman-temannya. (mengomunikasikan)	
Penutup	1. Bersama- sama peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan	15 menit

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : disiplin, percaya diri, dan santun
 - b. Penilaian pengetahuan : mengenal bentuk ungkapan kasih sayang orang tua
 - c. Penilaian keterampilan : berdikusi dan menceritakan pengalaman saat dirawat orang tua.
 - 1) Unjuk kerja
 - 2) Observasi pengamatan
2. Bentuk Instrumen
 - a. Penilaian sikap

Minggu ke : 1, Bulan: Agustus 2015, Sub Tema :
Pengalaman dalam Kebersamaan

NO	NAMA PESERTA DIDIK	PENILAIAN SIKAP								
		DISIPLIN			PERCAYA DIRI			SANTUN		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Wahyu									
2.	Hasya									
3.	Nuri									
4.	Rani									
5.	Rafif									
6.	Derajat									

Keterangan Skor

- Percaya diri
 - 1 : tak bisa menyebutkan jenis olah raga walaupun sudah dibimbing
 - 2 : mau menyebutkan jenis olah raga sendiri bimbingan
 - 3 : mau menyebutkan olah raga sendiri tanpa dibimbing
- Disiplin
 - 1: tidak mau melakukan permainan sesuai aturan walaupun sudah di bimbing
 - 2 : mau melakukan permainan sesuai aturan dengan bimbingan
 - 3 : mau melakukan permainan sesuai aturan tanpa bimbingan
- Kerja sama
 - 1 : tidak dapat melakukan kerja sama dengan teman walaupun sudah dibimbing
 - 2 : dapat melakukan kerja sama dengan teman dengan bimbingan
 - 3 : dapat melakukan kerja sama dengan teman tanpa bimbingan

Kriteria penilaian

Nilai = jumlah skor yang diperoleh X 100%

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai

- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

b. Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA PESERTA DIDIK	MENERJAKAN SOAL PENGALAMAN DALAM KEBERSAMAAN			
		1	2	3	4
1.	Wahyu				
2.	Hasya				
3.	Nuri				
4.	Rani				
5.	Rafif				
6.	Derajat				

Keterangan Skor

- 1 : Dapat mengerjakan 1 soal dengan benar
- 2 : Dapat mengerjakan 2 soal dengan benar
- 3 : Dapat mengerjakan 3 soal dengan benar
- 4 : Dapat mengerjakan 4 soal dengan benar
- 5 : Dapat mengerjakan 5 soal dengan benar

Kriteria penilaian

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai
- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

3. Penilaian Keterampilan

- a. Unjuk kerja
- Penilaian membuat karya kreatif mewarnai gambar Pengalaman saat bersama Orangtua

Nama Peserta didik:

N o	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Kreatif menggambar	Kerapian, imajinasi dan pewarnaan	Rapi, dapat menggambar, pewarnaan baik	Kurang rapi, menggambar sederhana, kurang kombinasi warna	Kurang rapi, pewarnaan masih perlu bimbingan
2.	Kerapian dalam menggambar	Bersih dan tidak tercoret- coret	Bersih, ada sedikit coretan	Bersih dan banyak coretan	Kotor dan banyak coretan
3.	Keindahan karya yang dihasilkan	Karya menimbulkan kesan rasa kagum	Karya yang dihasilkan menimbulkan kesan kagum	Karya yang dihasilkan menimbulkan kesan kurang enak dilihat	Karya yang dihasilkan menimbulkan kesan tidak enak dilihat

Kriteria penilaian

Nilai = jumlah skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai

- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.
- b. Penilaian observasi (pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan

Nama Peserta Didik:

No.	Kriteria	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)
1.	Mampu mengikuti instruksi guru			
2.	Terlibat aktif dalam pembelajaran			
3.	Mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan			

- BT: Belum Terlihat
- Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- MT: Mulai Terlihat
- Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
- MB: Mulai Berkembang
- Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

Kriteria penilaian

Nilai = jumlah skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai
- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai

d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Murdini, S.Pd.

Elin Febrianita

NIP.197105212006042004

NIM.13103241040

LAMPIRAN

A. Teks Bacaan

Minggu Bersih

Hari Minggu adalah hari libur
Keluarga wahyu berkumpul dirumah
Mereka mengadakan kerja bakti
Ayah membersihkan selokan depan rumah
Ibu memotong rumput di taman
Dan Wahyu membuang sampah
Lingkungan rumah Wahyu bersih
Selain bersih juga sehat
Keluarga Wahyu menyukai kebersihan

B. Soal cerita

- 1. Apa yang dilakukan keluarga Wahyu di hari Minggu ?
- 2. Siapa yang membersihkan selokan ?
- 3. Siapa yang membuang sampah ?
- 4. Siapa yang memotong rumput ?
- 5. Di hari apakah wahyu melakukan kerja bakti ?

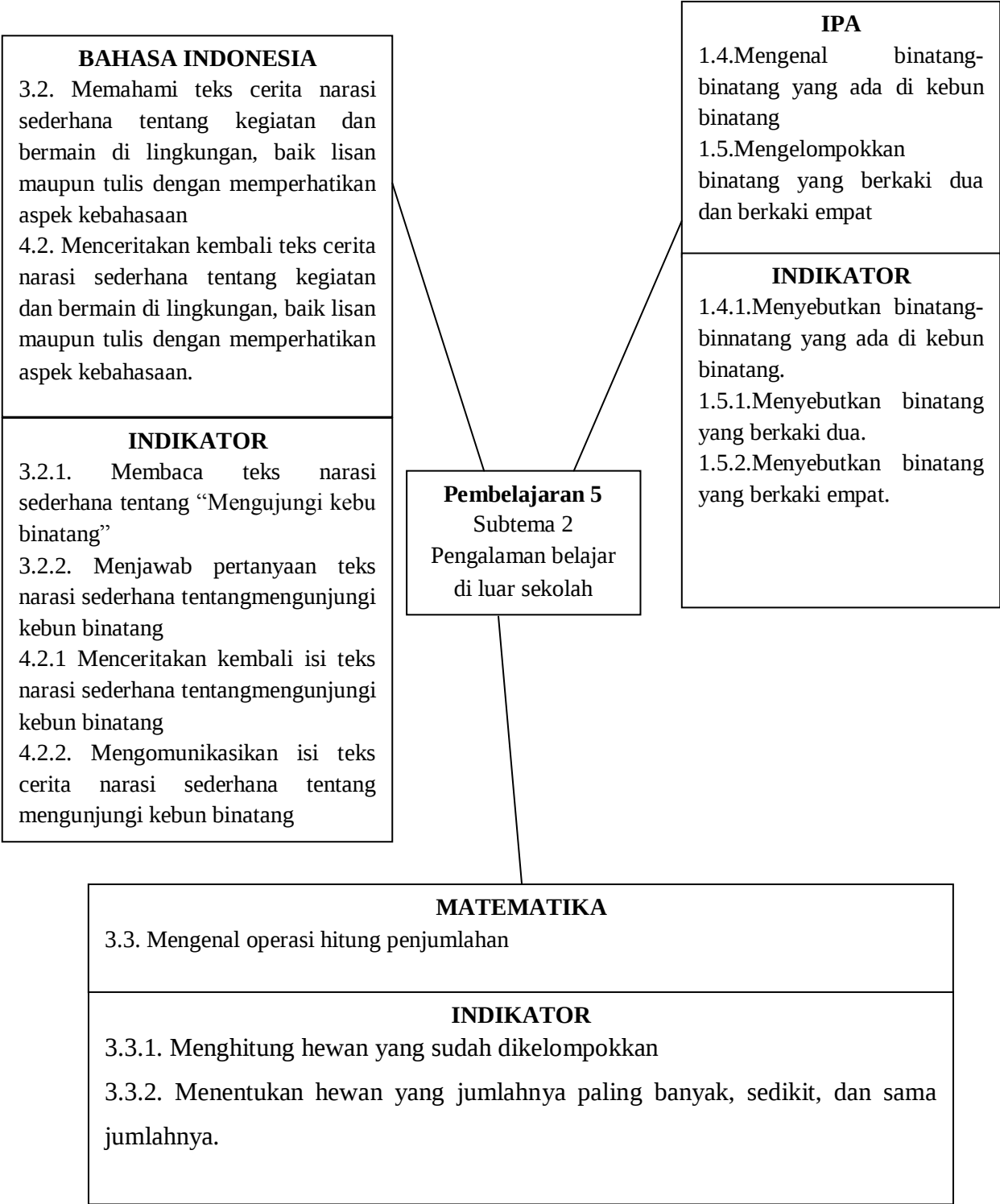
C. Media



PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 4

Ruang Lingkup Pembelajaran

Subtema 1 : Pengalaman belajar di luar sekolah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SLB N 2 Bantul
Satuan Pendidikan	: SDLB Tunarungu
Tema / Sub Tema	: Pengalaman belajar di luar sekolah / Sub tema 2 pada pembelajaran 5
Kelas / Semester	: II Tunarungu/ I
Materi Pembelajaran	: Pembelajaran 5
Alokasi Waktu	: 1 hari (4x 30 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. BAHASA INDONESIA

- 3.2. Memahami teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan pengalaman belajar di luar sekolah, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan
 - 3.2.1. Membaca teks narasi sederhana tentang “Mengunjungi Kebun Binatang”

3.2.2. Menjawab pertanyaan teks narasi sederhana tentang mengunjungi kebun binatang.

4.2. Menceritakan kembali teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan pengalaman belajar di luar sekolah, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.

4.2.1 Menceritakan kembali isi teks narasi sederhana tentang mengunjungi kebun binatang

4.2.2. Mengomunikasikan isi teks cerita narasi sederhana tentang mengunjungi kebun binatang

2. IPA

1.4.Mengenal binatang-binatang yang ada di kebun binatang.

1.4.1.Menyebutkan binatang-binatang yang ada di kebun binatang.

1.5. Mengelompokkan binatang yang berkaki dua dan berkaki empat

1.5.1.Menyebutkan binatang yang berkaki dua

1.5.2.Menyebutkan binatang yang berkaki empat

3. MATEMATIKA

3.3. Mengenal operasi hitung penjumlahan

3.3.1. Menghitung binatang yang sudah dikelompokkan

3.3.2. Menentukan binatang yang jumlahnya paling banyak, sedikit, dan sama jumlahnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks narasi sederhana tentang kegiatan mengunjungi kebun binatang siswa mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
2. Dengan membaca teks narasi sederhana tentang kegiatan mengunjungi kebun binatang siswa mampu menjawab pertanyaan.
3. Dengan membaca teks narasi sederhana kegiatan mengunjungi kebun binatang siswa mampu menceritakan kemabali isi teks dengan kalimatnya sendiri.
4. Dengan membaca teks narasi sederhana tentang mengunjungi kebun binatangsiswa mampu mengkomunikasikan isinya.

5. Dengan mengenal operasi hitung penjumlahan siswa dapat menghitung jumlah binatang yang ada di gambar
6. Dengan mengenal operasi hitung siswa dapat menentukan jumlah hewan yang paling banyak, sedikit dan sama jumlahnya.
7. Dengan mengenal binatang-binatang yang ada di kebun binatang siswa dapat menyebutkan binatang-binatang yang ada di kebun binatang.
8. Dengan mengelompokkan binatang-binatang yang berkaki dua dan berkaki empat, siswa dapat menyebutkan binatang-binatang yang berkaki dua dan berkaki empat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. IPA : Pengenalan binatang dan habitatnya
2. Bahasa Indonesia : Cerita tentang “Mengunjungi Kebun Binatang”
3. Matematika : Operasi penjumlahan

E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Metode : percakapan, observasi, tanya jawab, pemberian tugas
2. Pendekatan: saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan)

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan alat :
 - a. Gambar ilustrasi Siswa yang sedang berkunjung di kebun binatang
 - b. Gambar binatang-binatang yang ada di kebun binatang
2. Sumber belajar
Kemendikbud. (2015). *Pengalaman di Sekolah*. Buku Siswa Tunarungu. Jakarta:Kemendikbud.

G. KEMAMPUAN DAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

NO	NAMA	KARAKTERISTIK	KEMAMPUAN AWAL
1.	Wahyu Hidayah	Terkadang anak sulit memahami perintah, anak mudah menangis, pada aspek menulis anak cenderung lambat.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
2.	Nurika Safitri	Mudah bersosialisasi dengan temannya, tidak mudah emosi, akan tetapi terkadang anak berbohong bila ditanyakan sesuatu.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
3.	Najwa Khairani Dewi	Mudah bersosialisasi, cepat dalam mengerjakan tugas dan menulis.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1 ; 3.2.2 IPA: 1.4.1
4.	Rafif Dianto Firjatulloh	Mudah bersosialisasi namun sering jahil dengan teman-temannya, menulis sangat lama.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
5.	Derajat	Saat ini hanya dapat menirukan tulisan yang dicontohkan oleh guru.	Anak belum menguasai semua indikator
6.	Syamsi Al-Hasya	Mudah bersosialisasi, mudah emosi, cepat dalam mengerjakan tugas, akan tetapi lama dalam menulis	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1

H. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik 2. Guru memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing 3. Guru menanyakan kepada peserta teman yang tidak hadir 4. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang peristiwa atau kegiatan peserta didik yang dilakukan pagi ini atau pengalaman yang pernah dialami	15 menit
Inti	1. Peserta didik dikondisikan guru secara klasikal agar terjalin komunikasi dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru mendeskripsikan ilustrasi gambar dan menerangkan maksud isi teks bacaan yang merangkum kompetensi yang akan dipelajari dalam subtema 2 pada	150 menit

	pembelajaran 5. 2. Peserta didik mengamati gambar ilustrasi kemudian diminta untuk membaca teks tentang Mengunjungi Kebu Binatang. 3. Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa bebas mengungkapkan apa yang ingin dikatakan setelah mengamati gambar ilustrasi. 4. Peserta didik dibimbing guru bertanya tentang narasi ” Mengunjungi Kebun Binatang” 5. Peserta didik ditunjukkan beberapa gambar binatang yang ada di kebun binatang 6. Peserta didik menjumlahkan jumlah binatang yang ada pada gambar. 7. Peserta didik diminta untuk menentukan jumlah binatang yang paling banyak, sedikit,, dan yang sama jumlahnya. 8. Peserta didik diajak	
--	---	--

	untuk mengelompokkan binatang yang berkaki dua dan yang berkaki empat. 9.Peserta didik diberi tugas untuk mengelompokkan binatang-binatang yang berkaki dua dan berkaki empat	
Penutup	1. bersama- sama peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari 2. bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. melakukan penilaian hasil belajar 4. mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan	15 menit

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
- b. Penilaian sikap

:disiplin, percaya diri, dan santun
- c. Penilaian pengetahuan

:mengenal bentuk keberagaman, jenis permainan yang bisa dilakukan dan kerja sama dengan orang lain
- d. Penilaian keterampilan

: kemampuan membaca teks sederhana tentang bermain claydi rumah.
- 1) Unjuk kerja

2) Observasi pengamatan
2. Bentuk Instrumen

- a. Penilaian sikap
- Minggu ke : 3, Bulan: Agustus 2016, Sub Tema : Bermain di luar Sekolah

NO	NAMA PESERTA DIDIK	PENILAIAN SIKAP								
		DISIPLIN			PERCAYA DIRI			SANTUN		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Wahyu Hidayah									
2.	Nurika Safitri									
3.	Najwa Khairani Dewi									
4.	Rafif Dianto Firjatulloh									
5.	Derajat									
6.	Syamsi Al-Hasya									

Keterangan Skor

- Percaya diri
 - 1 : tak bisa menyebutkan nama-nama binatang yang ada di kebun binatang
 - 2 : mau menyebutkan nama-nama binatang yang ada di kebun binatang
 - 3 : mau menyebutkan nama-nama binatang yang ada di kebun binatang beserta pengelompokkan berdasarkan jumlah kaki binatang
- Disiplin
 - 1: tidak mau menyebutkan nama-nama binatang yang ada di kebun binatang walaupun sudah di bimbing
 - 2 : mau menyebutkan nama-nama binatang yang ada di kebun binatangdengan bimbingan
 - 3 : mau menyebutkan nama-nama binatang yang ada di kebun binatangtanpa bimbingan
- Kerja sama
 - 1 : tidak dapat melakukan kerja sama dengan teman walaupun sudah dibimbing
 - 2 : dapat melakukan kerja sama dengan teman dengan bimbingan
 - 3 : dapat melakukan kerja sama dengan teman tanpa bimbingan

Kriteria penilaian

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- e. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

b. Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA PESERTA DIDIK	MENERJAKAN SOAL KEGIATAN DALAM MENGUNJNGI KEBUN BINATANG			
		1	2	3	4
1.	Wahyu Hidayah				
2.	Nurika Safitri				
3.	Najwa Khairani Dewi				
4.	Rafif Dianto Firjatulloh				
5.	Derajat				
6.	Syamsi Al-Hasya				

Keterangan Skor

- 1 : Dapat mengerjakan 1 soal dengan benar
- 2 : Dapat mengerjakan 2 soal dengan benar
- 3 : Dapat mengerjakan 3 soal dengan benar
- 4 : Dapat mengerjakan 4 soal dengan benar
- 5 : Dapat mengerjakan 5 soal dengan benar

Kriteria penilaian

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai
- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

H. Penilaian Keterampilan

a. Unjuk kerja

Kemampuan membaca teks sederhana tentang bermain *clay*di rumah.

Nama Peserta didik:

N o	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Kelancaran membaca	Dapat membaca teks dengan benar tanpa bimbingan guru	Dapat membaca teks dengan benar dengan bimbingan guru	Mau membaca teks namun masih terdapat banyak kesalahan	Tidak dapat membaca teks dengan benar
2.	Pemahaman isi bacaan	Mengetahu i isi bacaan secara keseluruhan dengan menjawab seluruh pertanyaan dengan benar	Mengetahu i sebagian besar isi bacaan dengan menjawab dengan benar sebagian pertanyaan	Mengetahu i sebagian kecil isi bacaan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan dengan benar	Tidak mengetahu i isi bacaan serta tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan benar

Kriteria penilaian

Nilai = jumlah skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai

- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

b. Penilaian observasi (pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan

Nama Peserta Didik:

No.	Kriteria	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)
1.	Mampu mengikuti instruksi guru			
2.	Terlibat aktif dalam pembelajaran			
3.	Mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan			

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

Kriteria penilaian

Nilai = jumlah skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai

- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Murdini, S.Pd.

Elin Febrianita

NIP.197105212006042004

NIM. 13103241040

LAMPIRAN

A. Teks Bacaan

Mengunjungi Kebun Binatang

Kelas II pergi ke kebun binatang

Yosep melihat jerapah lehernya tinggi sekali

Nina tertarik pada gajah

Badannya besar dan telinganya lebar

Ada seekor gajah menyembrotkan air

Lucu sekali tingkah mereka

Apakah kalian pernah ke kebun binatang ?

B. Soal Cerita

1. Kelas berapakah yang pergi ke kebun binatang?
2. Siapa yang tertarik pada gajah?
3. Binatang apa yang memiliki telinga lebar?
4. Binatang apakah yang memiliki leher tinggi
5. Bagaimanakah tingkah mereka?

C. Media





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SLB N 2 Bantul

Satuan Pendidikan : SDLB Tunarungu

Tema / Sub Tema : Pengalaman yang menyenangkan / sub tema 3

Kelas / semester : II / I

Materi Pembelajaran : Pembelajaran 3

Alokasi waktu : 1 hari (4 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Bahasa Indonesia

3.2. Memahami teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan pengalaman memakai baju sendiri, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan

3.2.1. Membaca teks narasi sederhana tentang
“Pengalaman Memakai Baju Sendiri”

3.2.2. Menjawab pertanyaan teks narasi sederhana tentang
pengalaman memakai baju sendiri.

4.2. Menceritakan kembali teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan pengalaman memakai baju sendiri, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.

4.2.1 Menceritakan kembali isi teks narasi sederhana tentang pengalaman memakai baju sendiri

4.2.2. Mengomunikasikan isi teks cerita narasi sederhana tentang pengalaman memakai baju sendiri

2. IPA

1.4.Mengenal cara hidup sehat

1.4.1.Menyebutkan cara hidup sehat

3. MATEMATIKA

3.3. Mengenal operasi hitung penjumlahan

3.3.1. Menghitung kancing baju yang sudah dikelompokkan sesuai dengan warnanya

3.3.2. Menentukan kancing baju yang jumlahnya paling banyak, sedikit, dan sama jumlahnya sesuai dengan warnannya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks narasi sederhana tentang pengalaman memakai baju sendiri siswa mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
2. Dengan membaca teks narasi sederhana tentang pengalaman memakai baju sendiri siswa mampu menjawab pertanyaan.
3. Dengan membaca teks narasi sederhana kegiatan pengalaman memakai baju sendiri siswa mampu menceritakan kemabali isi teks dengan kalimatnya sendiri.
4. Dengan membaca teks narasi sederhana tentang pengalaman memakai baju sendiri siswa mampu mengkomunikasikan isinya.
5. Dengan mengenal operasi hitung penjumlahan siswa dapat menghitung jumlah kancing sesuai dengan warnanya
6. Dengan mengenal operasi hitung siswa dapat menentukan jumlah kancing yang paling banyak, sedikit dan sama jumlahnya.

D. Materi Pembelajaran

- 1. IPA : Pengenalan Cara Hidup Sehat
- 2. Bahasa Indonesia : Cerita tentang “Pengalaman Memakai Baju Sendiri”
- 3. Matematika :Operasi penjumlahan

E. Pendektan dan Metode

- 1. Metode :percakapan, observasi,tanya jawab, pemberian tugas
- 2. Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan)

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- a. Media dan alat :
 - 1) Gambar ilustrasi Siswa Memakai Baju
 - 2) Kancing baju dengan tiga warna yang berbeda
- b. Sumber belajar
 - 1) Kemendikbud. (2015). *Pengalaman di Sekolah*. Buku Siswa Tunarungu. Jakarta:Kemendikbud.

G. Kemampuan Awal dan Karakteristik Peserta Didik

NO	NAMA	KARAKTERISTIK	KEMAMPUAN AWAL
1.	Wahyu Hidayah	Terkadang anak sulit memahami perintah, anak mudah menangis, pada aspek menulis anak cenderung lambat.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
2.	Nurika Safitri	Mudah bersosialisasi dengan temannya, tidak mudah emosi, akan tetapi terkadang anak berbohong bila ditanyakan sesuatu.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
3.	Najwa Khairani Dewi	Mudah bersosialisasi, cepat dalam mengerjakan	Anak sudah menguasai

		tugas dan menulis.	indikator BI: 3.2.1 ; 3.2.2 IPA: 1.4.1
4.	Rafif Dianto Firjatulloh	Mudah bersosialisasi namun sering jahil dengan teman-temannya, menulis sangat lama.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
5.	Derajat	Saat ini hanya dapat menirukan tulisan yang dicontohkan oleh guru.	Anak belum menguasai semua indikator
6.	Syamsi Al- Hasya	Mudah bersosialisasi, mudah emosi, cepat dalam mengerjakan tugas, akan tetapi lama dalam menulis	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1

H. Langkah- Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik 2. Guru memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing 3. Guru menanyakan kepada peserta teman yang tidak hadir 4. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang peristiwa atau kegiatan peserta didik yang dilakukan pagi ini atau pengalaman yang pernah dialami	15 menit

Inti	1. Peserta didik dikondisikan guru secara klasikal agar terjalin komunikasi dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru mendeskripsikan ilustrasi gambar dan menerangkan maksud isi teks bacaan yang merangkum kompetensi yang akan dipelajari dalam subtema 3 pada pembelajaran 3. 2. Peserta didik mengamati gambar ilustrasi kemudian diminta untuk membaca teks tentang Mengunjungi pengalaman memakai baju sendiri 3. Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa bebas mengungkapkan apa yang ingin dikatakan setelah mengamati gambar ilustrasi. 4. Peserta didik dibimbing guru bertanya tentang	150 menit
-------------	---	------------------

	narasi ” Pengalaman Memakai Baju Sendiri” 5. Peserta didik ditunjukkan beberapa gambar cara memakai baju yang benar 6.Peserta didik menjumlahkan jumlah kancing yang sudah disediakan guru dengan warna yang berbeda 7.Peserta didik diminta untuk menentukan jumlah kancing yang paling banyak, sedikit,, dan yang sama jumlahnya.	
Penutup	1. bersama- sama peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari 2. bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. melakukan penilaian hasil belajar 4. mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan	15 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
- a. Penilaian sikap

:disiplin, percaya diri, dan santun
- b. Penilaian pengetahuan

:mengetahui cara memakai baju yang benar dan rapi
- c. Penilaian keterampilan

: kemampuan membaca teks sederhana tentang berbagai macam warna kancing baju
- 1) Unjuk kerja
- 2) Observasi pengamatan
2. Bentuk Instrumen
- a. Penilaian sikap
- Minggu ke : 4, Bulan: Agustus 2016, Sub Tema : Pengalaman yang Menyenangkan

NO	NAMA PESERTA DIDIK	PENILAIAN SIKAP								
		DISIPLIN			PERCAYA DIRI			SANTUN		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Wahyu Hidayah									
2.	Nurika Safitri									
3.	Najwa Khairani Dewi									
4.	Rafif Dianto Firjatulloh									
5.	Derajat									
6.	Syamsi Al-Hasya									

Keterangan Skor

- Percaya diri
 - 1 : tidak bisa mengurutkan cara memakai baju yang benar
 - 2 : mau mengurutkan cara memakai baju yang benar
 - 3 : mau mengurutkan cara memakai baju yang benar dan dapat menghitung jumlah kancing yang paling sedikit, paling banyak dan yang jumlahnya sama
- Disiplin

- 1: tidak mau mengurutkan cara memakai baju yang benar sudah di bimbing
 - 2 : mau mengurutkan cara memakai baju yang benar dengan bimbingan
 - 3 : mau mengurutkan cara memakai baju yang benar bimbingan tanpa dibimbing
- Kerja sama
 - 1 : tidak dapat melakukan kerja sama dengan teman walaupun sudah dibimbing
 - 2 : dapat melakukan kerja sama dengan teman dengan bimbingan
 - 3 : dapat melakukan kerja sama dengan teman tanpa bimbingan

Kriteria penilaian

Nilai = jumlah skor yang diperoleh X 100%

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai
- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% -69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

b. Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA PESERTA DIDIK	MENERJAKAN SOAL KEGIATAN DALAM PENGALAMAN MEMAKAI BAJU SENDIRI			
		1	2	3	4
1.	Wahyu Hidayah				
2.	Nurika Safitri				
3.	Najwa Khairani Dewi				
4.	Rafif Dianto Firjatulloh				
5.	Derajat				
6.	Syamsi Al-Hasya				

Keterangan Skor

- 1 : Dapat mengerjakan 1 soal dengan benar
- 2 : Dapat mengerjakan 2 soal dengan benar
- 3 : Dapat mengerjakan 3 soal dengan benar
- 4 : Dapat mengerjakan 4 soal dengan benar
- 5 : Dapat mengerjakan 5 soal dengan benar

Kriteria penilaian

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai
- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

3. Penilaian Keterampilan

a. Unjuk kerja

Kemampuan membaca teks sederhana berbagai macam warna kancing baju

Nama Peserta didik:

N o	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Kelancaran membaca	Dapat membaca teks dengan benar tanpa bimbingan guru	Dapat membaca teks dengan benar dengan bimbingan guru	Mau membaca teks namun masih terdapat banyak kesalahan	Tidak dapat membaca teks dengan benar
2.	Pemahaman isi bacaan	Mengetahui isi bacaan secara keseluruhan dengan menjawab seluruh pertanyaan dengan benar	Mengetahui sebagian besar isi bacaan dengan menjawab dengan benar sebagian pertanyaan	Mengetahui sebagian kecil isi bacaan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan dengan benar	Tidak mengetahui isi bacaan serta tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan benar

Kriteria penilaian

Nilai = jumlah skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai

- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

b. Penilaian observasi (pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan

Nama Peserta Didik:

No.	Kriteria	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)
1.	Mampu mengikuti instruksi guru			
2.	Terlibat aktif dalam pembelajaran			
3.	Mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan			

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

Kriteria penilaian

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai

- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Murdini, S.Pd.

Elin Febrianita

NIP.197105212006042004

NIM.13103241040

LAMPIRAN

A. Teks Bacaan

Pengalaman Memakai Baju Sendiri

Bima sudah kelas dua

Bima sudah bisa mengancingkan baju

Pertama mengancingkan baju, merasa kesulitan

Setelah belajar, terasa mudah

Bima senang karena terasa mudah

Bagaimanakah pengalamanmu memakai baju sendiri?

B. Soal Cerita

1. Bima kelas berapa?
2. Siapakah yang sudah bisa memakai baju sendiri?
3. Siapakah yang merasa kesulitan saat pertama mengancingkan baju?
4. Mengapa Bima senang?
5. Apakah kalian sudah bisa memakai baju sendiri?

C. Media

1. Mediana urutan gambar orang memakai baju



2. Media untuk berhitung dengan menggunakan kancing baju



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SLB N 2 Bantul
Satuan Pendidikan : SDLB Tunarungu
Tema / Sub Tema : Pengalaman yang menyenangkan / sub tema 3
Kelas / semester : II / I
Materi Pembelajaran : Pembelajaran 6
Alokasi waktu : 1 hari (4 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Bahasa Indonesia

3.2. Memahami teks cerita narasi sederhana tentang Bima Ulang Tahun, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan

3.2.1. Membaca teks narasi sederhana tentang “Bima Ulang Tahun”

3.2.2. Menjawab pertanyaan teks narasi sederhana tentang pengalaman Bima Ulang Tahun.

4.2. Menceritakan kembali teks cerita narasi sederhana tentang pengalaman Bima Ulang Tahun, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.

4.2.1 Menceritakan kembali isi teks narasi sederhana tentang pengalaman Bima Ulang Tahun

4.2.2. Mengomunikasikan isi teks cerita narasi sederhana tentang berbagai macam bentuk ucapan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks narasi sederhana tentang pengalaman Bima Ulang Tahun siswa mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
2. Dengan membaca teks narasi sederhana tentang pengalaman Bima Ulang Tahun siswa mampu menjawab pertanyaan.
3. Dengan membaca teks narasi sederhana kegiatan pengalaman Bima Ulang Tahun siswa mampu menceritakan kemabali isi teks dengan kalimatnya sendiri.
4. Dengan membaca teks narasi sederhana tentang berbagai macam bentuk ucapan siswa mampu mengkomunikasikan isinya.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Cerita tentang “Bima Ulang Tahun”

E. Pendektan dan Metode

1. Metode :percakapan, observasi,tanya jawab, pemberian tugas
2. Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan)

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media dan alat :
 - a. Gambar ilustrasi Bima Ulang tahun
 - b. Pop up berbagai bentuk ucapan seperti semoga panjang umur, semoga lekas sembuh, semoga juara, dan semoga hidup bahagia
2. Sumber belajar
 - a. Kemendikbud. (2015). *Pengalaman di Sekolah*. Buku Siswa Tunarungu. Jakarta:Kemendikbud.

G. Kemampuan Awal dan Karakteristik Peserta Didik

NO	NAMA	KARAKTERISTIK	KEMAMPUAN AWAL
1.	Wahyu Hidayah	Terkadang anak sulit memahami perintah, anak mudah menangis, pada aspek menulis anak cenderung lambat.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
2.	Nurika Safitri	Mudah bersosialisasi dengan temannya, tidak mudah emosi, akan tetapi terkadang anak berbohong bila ditanyakan sesuatu.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
3.	Najwa Khairani Dewi	Mudah bersosialisasi, cepat dalam mengerjakan tugas dan menulis.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1 ; 3.2.2 IPA: 1.4.1
4.	Rafif Dianto Firjatulloh	Mudah bersosialisasi namun sering jahil dengan teman-temannya, menulis sangat lama.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
5.	Derajat	Saat ini hanya dapat menirukan tulisan yang dicontohkan oleh guru.	Anak belum menguasai semua indikator
6.	Syamsi Al-Hasya	Mudah bersosialisasi, mudah emosi, cepat dalam mengerjakan tugas, akan tetapi lama dalam menulis	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1

H. Langkah- Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik 2. Guru memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing 3. Guru menanyakan kepada peserta teman yang tidak hadir 4. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang peristiwa atau kegiatan peserta didik yang dilakukan pagi ini atau pengalaman yang pernah dialami	15 menit
Inti	1. Peserta didik dikondisikan guru secara klasikal agar terjalin komunikasi dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru mendeskripsikan ilustrasi gambar dan menerangkan maksud isi teks bacaan yang merangkum kompetensi yang akan dipelajari dalam subtema 3 pada pembelajaran 3.	150 menit

	2. Peserta didik mengamati gambar ilustrasi kemudian diminta untuk membaca teks tentang pengalaman Bima Ulang Tahun 3. Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa bebas mengungkapkan apa yang ingin dikatakan setelah mengamati gambar ilustrasi. 4. Peserta didik dibimbing guru bertanya tentang narasi ” Bima Ulang Tahun” 5. Peserta didik ditunjukkan beberapa gambar tentang berbagai macam bentuk ucapan	
Penutup	1. bersama- sama peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari 2. bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. melakukan penilaian	15 menit

	hasil belajar 4. mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan	
--	--	--

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
- a. Penilaian sikap

:disiplin, percaya diri, dan santun
- b. Penilaian pengetahuan

:mengenal berbagai macam bentuk ucapan
- c. Penilaian keterampilan

: kemampuan memahami berbagai macam bentuk ucapan

1) Unjuk kerja

2) Observasi pengamatan
2. Bentuk Instrumen
- a. Penilaian sikap

Minggu ke : 5, Bulan: Agustus 2016, Sub Tema : Bermain di Rumah

NO	NAMA PESERTA DIDIK	PENILAIAN SIKAP								
		DISIPLIN			PERCAYA DIRI			SANTUN		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Wahyu Hidayah									
2.	Nurika Safitri									
3.	Najwa Khairani Dewi									
4.	Rafif Dianto Firjatulloh									
5.	Derajat									
6.	Syamsi Al-Hasya									

Keterangan Skor

- Percaya diri

1 : tidak bisa membedakan ucapan selamat dengan benar

- 2 : mau membedakan ucapan selamat dengan benar
- 3 : mau membedakan ucapan selamat dengan benar dan dapat mengucapkan berbagai macam ucapan selamat
- Disiplin
 - 1: tidak mau membedakan ucapan selamat dengan benar sudah dibimbing
 - 2 : mau mengurutkan membedakan ucapan selamat dengan benar dengan bimbingan
 - 3 : mau membedakan ucapan selamat dengan benar bimbingan tanpa dibimbing
 - Kerja sama
 - 1 : tidak dapat melakukan kerja sama dengan teman walaupun sudah dibimbing
 - 2 : dapat melakukan kerja sama dengan teman dengan bimbingan
 - 3 : dapat melakukan kerja sama dengan teman tanpa bimbingan

Kriteria penilaian

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai
- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

b. Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA PESERTA DIDIK	MENERJAKAN SOAL KEGIATAN DALAM NARASI BIMA ULANG TAHUN			
		1	2	3	4
1.	Wahyu Hidayah				
2.	Nurika Safitri				
3.	Najwa Khairani Dewi				

4.	Rafif Dianto Firjatulloh				
5.	Derajat				
6.	Syamsi Al-Hasya				

Keterangan Skor

- 1 : Dapat mengerjakan 1 soal dengan benar
- 2 : Dapat mengerjakan 2 soal dengan benar
- 3 : Dapat mengerjakan 3 soal dengan benar
- 4 : Dapat mengerjakan 4 soal dengan benar
- 5 : Dapat mengerjakan 5 soal dengan benar

Kriteria penilaian

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai
- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

3. Penilaian Keterampilan

a. Unjuk kerja

Kemampuan memahami berbagai macam bentuk ucapan

Nama Peserta didik:

N o	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Kelancaran membaca	Dapat membaca teks dengan benar tanpa bimbingan guru	Dapat membaca teks dengan benar dengan bimbingan guru	Mau membaca teks namun masih terdapat banyak kesalahan	Tidak dapat membaca teks dengan benar
2.	Pemahaman isi bacaan	Mengetahu i isi bacaan secara keseluruhan dengan menjawab seluruh pertanyaan dengan benar	Mengetahu i sebagian besar isi bacaan dengan menjawab dengan benar sebagian pertanyaan	Mengetahu i sebagian kecil isi bacaan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan dengan benar	Tidak mengetahu i isi bacaan serta tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan benar

Kriteria penilaian

Nilai = jumlah skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai

- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

b. Penilaian observasi (pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan memahami berbagai macam bentuk ucapan

Nama Peserta Didik:

No.	Kriteria	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)
1.	Mampu mengikuti instruksi guru			
2.	Terlibat aktif dalam pembelajaran			
3.	Mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan			

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

Kriteria penilaian

Nilai = jumlah skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai

- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai
- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

Yogyakarta, 9 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Murdini, S.Pd.

Elin Febrianita

NIP.197105212006042004

NIM.13103241040

LAMPIRAN

A. Teks Bacaan

Bima Ulang Tahun

Hari Minggu Bima ulang tahun
Yosep, dan Nina, datang kerumah Bima
Mereka memberi hadiah
Dan mengucapkan selamat ulang tahun
Bima senang sekali
Bima mengucapkan terimakasih

B. Soal Cerita

- 1. Siapa yang ulang tahun ?
- 2. Siapa yang memberi hadiah ?
- 3. Kapan Bima ulang tahun ?
- 4. Siapa yang datang ke rumah Bima ?
- 5. Kapan ulang tahunmu ?

C. Media (pop up)

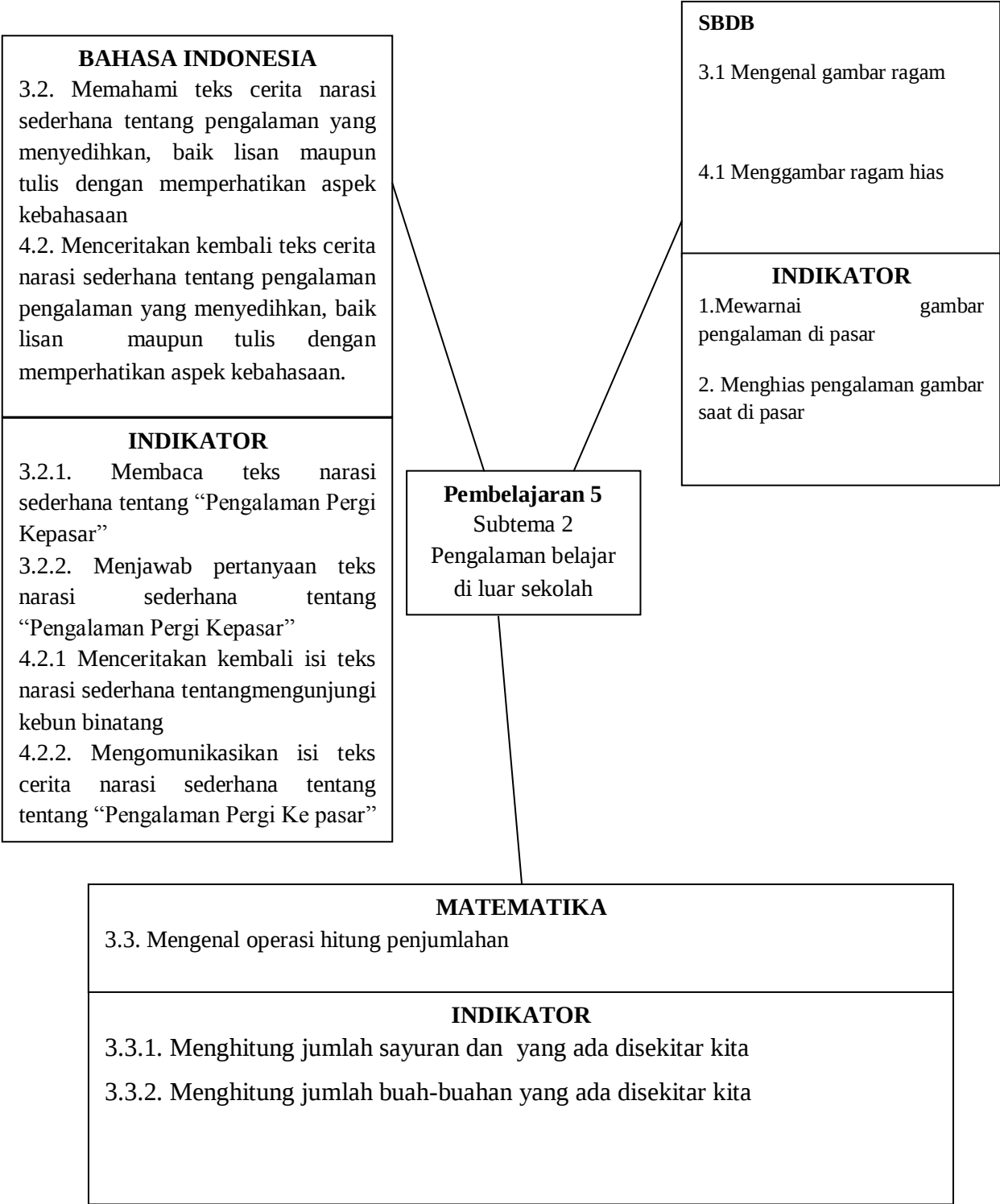




PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 4

Ruang Lingkup Pembelajaran

Subtema 1 : Pengalaman belajar di luar sekolah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SLB N 2 Bantul
Satuan Pendidikan : SDLB Tunarungu
Tema / Sub Tema : Pengalaman yang menyedihkan / Sub tema 4
Kelas / Semester : II Tunarungu/ I
Materi Pembelajaran : Pembelajaran 3
Alokasi Waktu : 1 hari (4x 30 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1.BAHASA INDONESIA

- 3.2. Memahami teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan pengalaman yang menyedihkan, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan
 - 3.2.1. Membaca teks narasi sederhana tentang “Pengalaman Pergi Ke Pasar”
 - 3.2.2. Menjawab pertanyaan teks narasi sederhana tentang mengunjungi kebun binatang.

4.2. Menceritakan kembali teks cerita narasi sederhana tentang pengalaman yang menyedihkan , baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.

4.2.1 Menceritakan kembali isi teks narasi sederhana tentang Pengalaman Pergi Ke Pasar

4.2.2. Mengomunikasikan isi teks cerita narasi sederhana tentang Pengalaman Pergi Ke Pasar

2. SBDB

3.1 Mengenal gambar ragam hias

3.1.1 Mewarnai gambar pengalaman di pasar

4.1 Menggambar ragam hias dengan pola dan pengulangan sederhana

4.1.1 menghias gambar pengalaman saat pergi ke Pasar

3. MATEMATIKA

3.3. Mengenal operasi hitung penjumlahan

3.3.1. Menghitung sayuran yang ada disekitar kita

3.3.2. Menghitung buah-buahan yang ada disekitar kita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks narasi sederhana tentang kegiatan pengalaman pergi ke pasar mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
2. Dengan membaca teks narasi sederhana tentang kegiatan pengalaman pergi ke pasar siswa mampu menjawab pertanyaan.
3. Dengan membaca teks narasi sederhana kegiatan pengalaman pergi ke pasar siswa mampu menceritakan kemabali isi teks dengan kalimatnya sendiri.
4. Dengan membaca teks narasi sederhana tentang pengalaman pergi ke pasar siswa mampu mengkomunikasikan isinya.
5. Dengan mengenal operasi hitung penjumlahan siswa dapat menghitung jumlah sayuran yang ada disekitar kita.
6. Dengan mengenal operasi hitung siswa dapat menghitung jumlah buah-buahan yang ada disekitar kita.

7. Melalui kegiatan menyajikan atau mengomunikasikan, siswa dapat mewarnai gambar pengalaman pergi ke pasar dan menempelkan hasil karya suatu tempat supaya diketahui teman-temannya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Bahasa Indonesia : Cerita tentang “Pengalaman Pergi Ke Pasar”
- 2. Matematika :Operasi penjumlahan
- 3. SBDP : Mewarnai gambar pengalaman saat pergi ke pasar

E. PENDEKATAN DAN METODE

- 1. Metode :percakapan, observasi,tanya jawab, pemberian tugas
- 2. Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan)

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Media dan alat :
 - a. Gambar ilustrasi Siswa yang sedang pergi ke pasar
 - b. Gambar sayur dan buah dalam bentuk pop up
- 3. Sumber belajar
Kemendikbud. (2015). *Pengalaman di Sekolah*. Buku Siswa Tunarungu. Jakarta:Kemendikbud.

G. KEMAMPUAN DAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

NO	NAMA	KARAKTERISTIK	KEMAMPUAN AWAL
1.	Wahyu Hidayah	Terkadang anak sulit memahami perintah, anak mudah menangis, pada aspek menulis anak cenderung lambat.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1

2.	Nurika Safitri	Mudah bersosialisasi dengan temannya, tidak mudah emosi, akan tetapi terkadang anak berbohong bila ditanyakan sesuatu.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
3.	Najwa Khairani Dewi	Mudah bersosialisasi, cepat dalam mengerjakan tugas dan menulis.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1 ; 3.2.2 IPA: 1.4.1
4.	Rafif Dianto Firjatulloh	Mudah bersosialisasi namun sering jahil dengan teman-temannya, menulis sangat lama.	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1
5.	Derajat	Saat ini hanya dapat menirukan tulisan yang dicontohkan oleh guru.	Anak belum menguasai semua indikator
6.	Syamsi Al- Hasya	Mudah bersosialisasi, mudah emosi, cepat dalam mengerjakan tugas, akan tetapi lama dalam menulis	Anak sudah menguasai indikator BI: 3.2.1

H. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik 2. Guru memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing 3. Guru menanyakan kepada peserta teman	15 menit

	yang tidak hadir 4. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang peristiwa atau kegiatan peserta didik yang dilakukan pagi ini atau pengalaman yang pernah dialami	
Inti	1. Peserta didik dikondisikan guru secara klasikal agar terjalin komunikasi dengan cara keterarahwajahan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru mendeskripsikan ilustrasi gambar dan menerangkan maksud isi teks bacaan yang merangkum kompetensi yang akan dipelajari dalam subtema 4 pada pembelajaran 3. 2. Peserta didik mengamati gambar ilustrasi kemudian diminta untuk membaca teks tentang Pengalaman Pergi Ke Pasar 3. Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa	150 menit

	bebas mengungkapkan apa yang ingin dikatakan setelah mengamati gambar ilustrasi. 4. Peserta didik dibimbing guru bertanya tentang narasi ” Pengalaman Pergi Ke Pasar” 5. Peserta didik ditunjukkan beberapa gambar sayuran dan buah-buahan yang terdapat di pasar 6.Peserta didik menjumlahkan jumlah sayuran yang ada di sekitar kita 7.Peserta didik diminta untuk menentukan buah-buahan yang ada di sekitar kita 8.Peserta didik diajak untuk mewarnai gambar pengalaman di pasar.	
Penutup	1. bersama- sama peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari 2. bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. melakukan penilaian	15 menit

Keterangan Skor

- Percaya diri
 - 1 : tak bisa menyebutkan macam-macam sayuran dan buah-buahan yang ada disekitar
 - 2 : mau menyebutkan macam-macam sayuran dan buah-buahan yang ada disekitar
 - 3 : mau menyebutkan macam-macam sayuran dan buah-buahan yang ada disekitar
- Disiplin
 - 1: tidak mau menyebutkan macam-macam sayuran dan buah-buahan yang ada disekitar walaupun sudah di bimbing
 - 2 : mau menyebutkan macam-macam sayuran dan buah-buahan yang ada disekitar dengan bimbingan
 - 3 : mau menyebutkan macam-macam sayuran dan buah-buahan yang ada disekitar tanpa bimbingan
- Kerja sama
 - 1 : tidak dapat melakukan kerja sama dengan teman walaupun sudah dibimbing
 - 2 : dapat melakukan kerja sama dengan teman dengan bimbingan
 - 3 : dapat melakukan kerja sama dengan teman tanpa bimbingan

Kriteria penilaian

Nilai = jumlah skor yang diperoleh X 100%

Skor maksimal

- e. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- f. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai
- g. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai

- h. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

b. Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA PESERTA DIDIK	MENERJAKAN SOAL KEGIATAN DALAM PENGALAMAN PERGI KE PASAR			
		1	2	3	4
1.	Wahyu Hidayah				
2.	Nurika Safitri				
3.	Najwa Khairani Dewi				
4.	Rafif Dianto Firjatulloh				
5.	Derajat				
6.	Syamsi Al-Hasya				

Keterangan Skor

- 1 : Dapat mengerjakan 1 soal dengan bena
- 2 : Dapat mengerjakan 2 soal dengan benar
- 3 : Dapat mengerjakan 3 soal dengan benar
- 4 : Dapat mengerjakan 4 soal dengan benar
- 5 : Dapat mengerjakan 5 soal dengan benar

Kriteria penilaian

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai
- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

3. Penilaian Keterampilan

a. Unjuk kerja

Kemampuan mewarnai gambar pengalaman pergi ke pasar

Nama Peserta didik:

N o	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Kelancaran membaca	Dapat membaca teks dengan benar tanpa bimbingan guru	Dapat membaca teks dengan benar dengan bimbingan guru	Mau membaca teks namun masih terdapat banyak kesalahan	Tidak dapat membaca teks dengan benar
2.	Pemahaman isi bacaan	Mengetahu i isi bacaan secara keseluruhan dengan menjawab seluruh pertanyaan dengan benar	Mengetahu i sebagian besar isi bacaan dengan menjawab dengan benar sebagian pertanyaan	Mengetahu i sebagian kecil isi bacaan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan dengan benar	Tidak mengetahu i isi bacaan serta tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan benar

Kriteria penilaian

Nilai = jumlah skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai

- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

b. Penilaian observasi (pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan mewarnai

Nama Peserta Didik:

No.	Kriteria	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)
1.	Mampu mengikuti instruksi guru			
2.	Terlibat aktif dalam pembelajaran			
3.	Mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan			

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

Kriteria penilaian

Nilai = jumlah skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal

- a. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sempurna** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang dinilai
- b. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang dinilai

- c. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang dinilai
- d. Peserta didik dikatakan berhasil dengan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang dinilai.

**Yogyakarta, 10 September
2016**

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Murdini, S.Pd.

Elin Febrianita

NIP.197105212006042004

NIM. 13103241040

LAMPIRAN

A. Teks Bacaan

Pengalaman Pergi Ke Pasar.

Siswa kelas II berkunjung ke pasar.

Di pasar banyak orang membeli barang.

Bima membeli buah mangga.

Mira sedih tidak bisa membeli pensil warna kesukaannya.

Karena uangnya hilang

Ibu guru menenangkan Mira

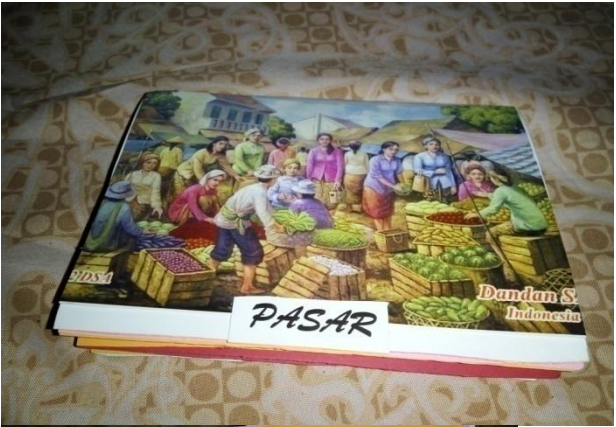
Bagaimanakah pengalamanmu waktu kehilangan uang?

B. Soal Cerita

1. Siapa yang membeli mangga ?
2. Kenapa Mira sedih ?
3. Kelas berapa yang pergi ke pasar ?
4. Dimanakah banyak orang membeli barang ?
5. Apakah kamu pernah ke pasar ?

C. Media





LAMPIRAN II



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F03

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI : -

NAMA : ELIN FEBRIANITA

NAMA SEKOLAH : SLB N 2 BANTUL

NIM : 13103141040

ALAMAT

SEKOLAH : JL. IMOGIRI BARAT NO.45

FAK/ JUR/ PRODI : FIP / PLB / PLB

No	NamaKegiatan	HasilKuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	PemdaKabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
Kelompok							
1.	Lomba 17 Agustus	Terlaksana	Rp.62.000	Rp.1.000	-	-	Rp.63.000
2.	PerayaanIdulAdha	Terlaksana	-	Rp. 44.000	-	-	Rp. 44.000
3.	Perpisahan PPL	Terlaksana	-	Rp. 566.500	-	-	Rp. 566.500

4.	Kenang-kenangan	Terlaksana	-	Rp. 128.000	-	-	Rp. 128.000
5.	FotocopyDaftarHadi Mahasiswa PPL	Terlaksana	-	Rp. 10.000	-	-	Rp. 10.000
6.	UangMakanMahasiswa	Terlaksana	Rp. 150.000		-	-	Rp. 150.000
7.	ID Card	Terlaksana	-	Rp. 42.200	-	-	Rp. 42.200
8.	Kebutuhandi Poskodan lain-lain	Terlaksana	-	Rp. 157.000	-	-	Rp. 157.000
Individu							
9	Pembuatan RPP	Terlaksana		Rp. 70.000			Rp. 70.000
10	Pembuatan Media	Terlaksana		Rp. 40.00			Rp. 40.000
Jumlah							Rp. 1.260.700

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd
NIP. 19690630 199203 2 007

Aini Mahabbati, M. A
NIP. 19810309 200604 2 001

Elin Febrianita
NIM. 13103241040

LAMPIRAN III



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

NOMOR LOKASI :

NAMA MAHASISWA : Elin Febrianita

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SLB N 2 BANTUL

NO. MAHASISWA : 13103241040

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jl. Imogiri Barat km 4,5 Wojo, Bangunharjo, SewonBantul

FAK./ JUR./PRODI : FIP/PLB/PLB

No.	Hari, Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Kamis, 28 Juli 2016 07.15-08.45	Praktik Mengajar 1	Mahasiswa praktik mengajar pertemuan pertama dengan memberikan materi tema pengalaman dalam kebersamaan orang tua, yang diikuti oleh 6 siswa Siswa belajar tentang pengalaman yang pernah dialami bersama orang tua, seperti	Siswa saat memperhatikan praktikan kurang terlihat bersemangat dan saat sesi tanya jawab siswa terlihat bingung dan kurang	Penggunaan media yang lebih interaktif dan menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih semangat dalam

			membantu ibu memasak, sholat berjama'ah dan kerja bakti membersihkan rumah bersama orang tua. Siswa diminta untuk menyalin tulisan yang sudah ditulis dipapan tulis tentang bacaan pengalaman bersama orang tua	aktif dalam proses belajar Saat mengajar belum memaksimalkan penggunaan media. Media yang digunakan hanya menggunakan buku dan gambar dari internet. Sehingga siswa mudah bosan saat mahasiswa memberi penjelasan tentang materi yang diberikan	proses KBM di kelas
--	--	--	---	--	----------------------------

	08.45-09.00	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor.	-	-
	09.00 – 10.25	Mengajar	Siswa mencatat soal yang diberikan oleh mahasiswa	-	-
	10.25 – 10.30	Jam pulang siswa	Pelajaran selesai dan siswa pulang kerumah . Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor.	-	-
	10.30 – 11.35	Diskusi merefleksikan kegiatan mengajar hari ini bersama Guru pamong	Guru pamong memberikan arahan kepada Mahasiswa agar Mahasiswa bisa memperbaiki kesalahannya saat mengajar	-	-
	11.35 – 12.00	Diskusi merefleksikan kegiatan belajar hari ini	Seluruh mahasiswa merefleksikan kegiatan belajar mengejar di basecamp	-	-

	12.00 – 13.00	Ishoma	Beberapa guru, mahasiswa PPL dan siswa kelas besar istirahat dan menjalankan sholat bersama	-	-
	13.00-14.00	Piket harian	Membersihkan basecamp	-	-
2.	Kamis , 25 Agustus 2016 07.15 – 08.45	Praktik Mengajar 2	Mahasiswa praktik mengajar pertemuan kedua dengan pengalaman belajar di luar sekolah, yang diikuti oleh 6 siswa. Siswa belajar tentang Pengalaman ke kebun binatang Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis binatang yang ada di kebun binatang Siswa diminta untuk menyalin tulisan yang sudah ditulis dipapan tulis tentang bacaan pengalaman pergi ke kebun binatang	Subyek merasa kesulitan saat disuruh menyebutkan nama binatang gajah yang ada di gambar	Mahasiswa memberikan pengertian dan penjelasan tentang binatang tersebut

	08.45 – 09.00	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor.	-	-
	09.00 – 10.25	Mengajar	Siswa mencatat soal yang diberikan oleh mahasiswa	-	-
	10.25 – 10.30	Jam pulang siswa	Pelajaran selesai dan siswa pulang kerumah . Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor.	-	-
	10.30 – 11. 30	Diskusi merefleksikan kegiatan mengajar hari ini bersama Guru pamong	Mahasiswa diberikan arahan oleh guru pamong tentang media yang baik yang digunakan untuk mengajar anak tunarungu		
	11.35 – 12.00	Diskusi merefleksikan kegiatan belajar hari ini	Seluruh mahasiswa merefleksikan kegiatan belajar mengejar di basecamp	-	-

	12.00 – 13.00	Ishoma	Beberapa guru, mahasiswa PPL dan siswa kelas besar istirahat dan menjalankan sholat bersama		
	13.00 – 14.00	Piket harian	Membersihkan basecamp		
3.	Selasa, 30 Agustus 2016 07.15 – 08.45	Praktik Mengajar 3	Mahasiswa praktik mengajar pertemuan ketiga dengan pengalaman yang menyenangkan, yang diikuti oleh 6 siswa. Siswa belajar tentang Pengalaman memakai baju sendiri Siswa mampu mengurutkan gambar orang memakai baju Siswa mampu mempraktekkan cara memakai baju dengan benar Siswa diminta untuk menyalin tulisan yang sudah ditulis dipapan tulis tentang bacaan pengalaman pergi ke kebun binatang	-	-
	08.45 – 09.00	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan	-	-

			mahasiswa PPL istirahat di kantor.		
	09.00 – 10.25	Mengajar	Siswa melakukan penjumlahan menggunakan kancing sesuai dengan warna kancing dan menentukan jumlah yang paling banyak dan sedikit pada warna apa	Subyek mengalami kesulitan saat menentukan jumlah kancing yang paling banyak dan sedikit pada warna apa	Mahasiswa memeberikan contoh kepada subyek dengan membandingkan jumlah kancing dari beberapa warna
	10.25 – 10.30	Jam pulang siswa	Pelajaran selesai dan siswa pulang kerumah . Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor.	-	-
	10.30 – 11. 30	Diskusi merefleksikan kegiatan mengajar hari ini bersama Guru pamong	Mahasiswa diberikan arahan oleh guru pamong tentang materi berikutnya yang yang digunakan mahasiswa untuk mengajar	-	-

	11.35 – 12.00	Diskusi merefleksikan kegiatan belajar hari ini	Seluruh mahasiswa merefleksikan kegiatan belajar mengejar di basecamp	-	-
	12.00 – 13.00	Ishoma	Beberapa guru, mahasiswa PPL dan siswa kelas besar istirahat dan menjalankan sholat bersama	-	-
	13.00 – 14.00	Piket harian	Membersikan basecamp	-	-
4.	Jum'at, 9 September 2016 07.15 – 08.45	Praktik Mengajar 4	Mahasiswa praktik mengajar pertemuan keempat dengan pengalaman yang menyenangkan, yang diikuti oleh 6 siswa. Siswa belajar tentang macam-macam jenis ucapan menggunakan media pop up book seperti ucapan semoga berbahagia, semoga panjang umur, semoga juara dan semoga cepat sembuh.	-	-

			Siswa diminta untuk menyalin tulisan yang sudah ditulis dipapan tulis tentang bacaan Bima Ulang Tahun		
	08.45 – 09.00	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor		
	09.00 – 10.00	Mengajar	Siswa diminta menulis PR yang sudah dituliskan mahasiswa di papan tulis	-	-
	10.25 – 11.25	Merefleksikan kegiatan mengajar hari ini bersama Guru pamong	Mahasiswa diberikan arahan tentang materi mengajar berikutnya	-	-
	11.25 – 12.25	Piket harian	Membersihkan basecamp	-	-
5.	Sabtu , 10 September 2016	Praktik Mengajar 5	Mahasiswa praktik mengajar pertemuan kelima dengan pengalaman yang menyedihkan, yang diikuti oleh 6 siswa.	-	-

	07.15 – 08.45		Siswa belajar tentang pengalaman pergi kepasar Siswa dapat menyebutkan jenis buah-buahan dan sayuran yang ada di pasar		
	08.45 – 09.00	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor	-	-
	09.00 – 10.00	Mengajar	Siswa diberikan PR menggambar buah-buahan dan sayuran yang ada di pasar	-	-
	10.25 – 11.25	Semua diskusi Mahasiswa merefleksikan kegiatan mengajar hari ini bersama	Seluruh mahasiswa merefleksikan kegiatan belajar mengajar di basecamp	-	-
	11.25 – 12.25	Piket harian	Membersihkan basecamp		

DOSEN PEMBIMBING : AINI MAHABBATI, MA

Yogyakarta, 22 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Aini Mahabati, M.A
NIP.19810309 200604 2 001

Murdini, S.Pd,
NIP. 197105212006042004

Elin Febrianita
NIM. 13103241040

LAMPIRAN IV

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Gambar ketika praktik mengajar 	2. Gambar ketika anak-anak belajar menari 
3. Gambar ketika anak-anak mengikuti Pembelajaran BKPBI 	4. Gambar ketika subyek menggambar layang-layang 5. 
6. Gambar kegiatan qurbanan Idul Adha 	7. Gambar saat jalan sehat bersama anak-anak 

8. Gambar pada saat penarikan Mahasiswa PPL 	9. Gambar Bapak Ibu Guru mengikuti jalan sehat 
10. Gambar saat membungkus snack buat acara perpisahan Mahaiswa PPL 	11. Gambar keceriaan anak-anak sehabis melakukan jalan seha 

12. Keceriaan saat jalan sehat 	13. Gambar Ibu DPL dan Ibu Guru SLB sebelum melakukan jalan Sehat 
14. Gambar saat acara perpisahan dan memberi penjelasan kepada anak bahwa kita sudah tidak mengajar lagi 	15. Gambar pada saat pembagian doprize kepada anak-anak di perpisahan PPL 
16. Gambar penyambutan kedatangan TIM Akreditasi	17. Gambar anak-anak menunjukan kemampuan membuat kue kepada TIM Akreditasi



18. Gambar saat pelaksanaan syawal di SLB N 2 Bantul



19. Gambar saat merapikan perpustakaan untuk akreditasi



20. Gambar saat lomba 17-an



21. Gambar kelas II



LAMPIRAN V

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : ELIN FEBRIANITA
NIM : 13103241040
FAK/ JUR/ PRODI : FIP / PLB / PLB
DOSEN PEMBIMBING : AINI MAHABBATI, S. Pd., M.A

[illegible]

	A. Persiapan									
	1) Koordianasi Dengan Pihak Guru Kelas	1								1
	2) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing		2	1	1	2	2	2		10
	3) Penyusunan RPP			4	3	4	4	4		19
	4) Pembuatan Media			4	4	4	4	4		20
	B. Pelaksanaan Mengajar			3	3	3	3	3		15
	C. Evaluasi Praktik Mengajar						1	2	2	5
3	Kegiatan Sekolah									
	Pendampingan KBM		13	13	13	13	13			65
	Kerja Bakti Bersama							4	4	8
	Syawalan	8								8
	Senam Berrsama	4	1	1	1	1	1	1	1	12
	Piket Harian	5	5	5	5	4	5	5	5	42
	Upacara	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	Lomba 17 Agustus				27					27
	Persiapan Akreditasi					25				25

4	KegiatanKelompokPPL										
	Pelatihan membuat gelang dan mewarnai									4	4
	Idul Adha									6	6
	Perpisahan Dan PenarikanPPL									10	10
	PembuatanLaporanPPL									8	8
Total Jumlah Jam Kegiatan											301

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd

NIP. 19690630 199203 2 007

Aini Mahabbati, M. A

NIP. 19810309 200604 2 001

Elin Febrianita

NIM. 13103241040